

**EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA'  
DI TPA AL-FURQON DUSUN REJOSARI, SARDONOHARJO,  
NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama  
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC

15/10/2020

Untuk diajukan pada  
Sidang Munaqosah  
prodi PAI Jurusan Studi  
Islam FPAI UII

Oleh: (Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd)  
Samadri

15422136

Pembimbing:

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fia@uii.ac.id  
W. fia.uii.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 November 2020  
Nama : SAMADRI  
Nomor Mahasiswa : 15422136  
Judul Skripsi : Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**  
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)

**Penguji I**  
Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

**Penguji II**  
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (.....)

**Pembimbing**  
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)

Yogyakarta, 5 November 2020  
Dekan,



**Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samadri

Nim : 15422136

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul penelitian : Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di  
TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik  
Sleman Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam tulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain. Maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertip yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green postage stamp. The stamp is a 6000 Rupiah stamp, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METARAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The stamp also has a unique identification number: C0000AAC000000001.

Samadri

**NOTA DINAS**

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

**Hal : Skripsi**

27 Safar 1442 H

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

**Di Yogyakarta.**

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 336/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2020, tanggal 14 Oktober 2020 bertepatan pada 27 Safar 1442 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Samadri  
Nomor Pokok/NIMKO : 15422136  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Judul Skripsi : Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furq'an Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dosen Pembimbing



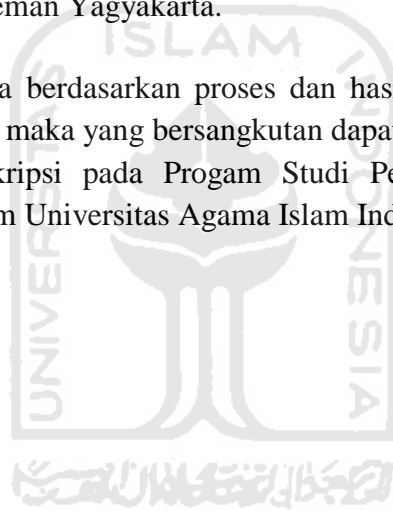
Drs. Nanag Nuryanta, M.Pd

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Samadri  
Nim : 15422136  
Judul penelitian : Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di  
TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik  
Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Agama Islam Indonesia



Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nuryanta', written in a cursive style.

Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd.

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ( ١٧ )

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur’an untuk pelajaran maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.” (Q.S. al-Qomar: 17)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Hasil karya ini penulis persembahkan  
Untuk almamaterku tercinta

### **Universitas Islam Indonesia**

Yang telah menuntun, memberikan pendidikan ilmu dan pengalaman  
yang sangat berharga untuk bekal di masa depan  
Untuk keluargaku, terkhusus kepada

### **Almarhum Bapak Ahmad Zainuri dan Ibu Suminem**

Yang selalu penulis ta'dimi dan selalu memberi support, motivasi, dan  
juga do'a. kepada penulis.  
Untuk keluarga besar PP. Ali-Aridho, terutama

### **KH. Muhammad Tamyiz**

Yang selalu penulis ta'dimi dan menjadi orang tua kedua bagi penulis  
beliau selalu memberikan pengarahan, dukungan, pengalaman, dan  
ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi penulis.  
Untuk keluarga besar PP. Al-Ma'unah, terutama

### **R.KH. Suhadi Ishomulhadi**

Yang selalu penulis ta'dimi beliau selalu memberikan arahan,  
dukungan, motivasi, dan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi  
penulis.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ	kataba	- سُئِلَ	suila
- فَعَلَ	fa`ala	- كَيْفَ	kaifa
- حَوْلَ	haua		

### 3. Vokal Panjang

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِى	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ	qāla	- قِيلَ	qīla
- رَمَى	ramā	- يَقُولُ	yaqūlu

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang..

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/  
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amuuru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' DI TPA AL-FURQON, DUSUN REJOSARI, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh:  
Samadri

Berawal dari fenomena yang terjadi di TPA Al-Furqon dusun Rejosari SardonoHarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. yang proses pembelajaran Al-Qur'an masih kurangnya upaya peningkatan membaca dan menulis Al-Qur'an baik itu dari segi murid, Guru maupun Metode yang digunakan. Dalam TPA Al-Furqon Pengajaran Al-Qur'an dilakukan dengan berbagai metode. Salah satunya adalah metode Iqra'. Metode Iqra' merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang memiliki karakteristik yaitu mudah untuk diterapkan untuk tingkat pemula dalam mempelajari al-Qur'an khususnya di daerah Yogyakarta dan umumnya daerah Indonesia. Sebagai santri TPA Al-Furqon dusun Rejosari SardonoHarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta menunjukkan belum adanya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an seperti makhraj huruf dan tajwid nya yang belum benar dan sesuai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari SardonoHarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka dan analisis. Adapun Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan koisioner. Tempat dan lokasi yang akan dilakukan peneliti adalah TPA Al-Fur'qon, Dusun Rejosari, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah Anak-anak/Santri TPA Al-Fur'qon yang berjumlah 40 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5 %. Penelitian ini menggunakan bantuan computer program *SPSS for windows* 21.0 untuk menjawab masalah yang diajukan peneliti.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari SardonoHarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta., hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata *pret-test* sebesar 82,3 sedangkan hasil rata-rata *post-test* sebesar 88,2 sehingga diperoleh selisih peningkatan sebesar 5,87 dan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} (6,859) > t_{tabel(df:39)} (1,684)$ .

Kata kunci : efektivitas, baca tulis al-qur'an, metode iqra'

## ABSTRACT

### THE EFFECTIVENESS OF READING OF THE QURAN' BY THE IQRA' METHOD AT TPA AL-FURQON DUSUN REJOSARI SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

By:

**Samadri**

Started with a phenomenon happening in TPA Al-Furqon rejosari village Sardonoharjo ngaglik sleman yogyakarta. The learning process of the qur'an still lack the increased efforts of reading and writing the good Qur'an. In terms of pupil, teacher and method used. In TPA Al-Furqon The teaching of the qur'an is done in a variety of methods. One of them is The Iqra method of the Iqra method is a koranic method of learning that It has a characteristic which is easy to apply to inner beginner levels Studying the qur'an especially in the Yogyakarta region and generally the region Indonesians. As a students TPA Al-Furqon josari sardonoharjo ngaglik Sleman Yogyakarta shows no improvement in al-reading The Qur'an is like the raj his letter and his tajwid are not yet right and appropriate.

The kind of research employs a quantitative approach, because it's based on Numbers and analysis. As for the instruments used are test sheets and questionnaires. The place and location that researchers will do is landfill Al-furqon, Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Subject The study is for 40 children/students of Tpa Al-Furqon. The data analysis techniques in this study apply the t-test to sign-rate 5%. The study used the help of computer *SPSS for windows 21.0* programs to address problems posed by researchers.

Research suggests that the qur'an's effectiveness with iqra' methods in tpa al-furqon Rejosari sardonoharjo, ngaglik sleman yogyakarta. This can be proved by an average of 82.3 pre-tests, whereas 88.2 levels of post-test made for a discrepancy of 5.87 and  $t(6.859) > t_{table}(df:39)(1.684)$ .

Key words: effectiveness, read the qur'an, the iqra' method

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang menciptakan bintang-bintang dilangit, dan dijadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya, Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada sang penerang umat yaitu baginda besar Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah atas izin dan kemudahan Allah SWT. Penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "*Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furq'an Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*" sebagai sayarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.



3. Dr. Rahmani, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Muhammad Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Seketaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua Orang tua tercinta, almarhum Ayah Ahmad Zainuri dan Ibu Suminem yang telah mencurahkan kasih sayangnya, do'a yang tak pernah putus, motivasi-motivasinya serta yang selalu memberikan materi dengan ikhlas.
9. Orang tua ruh saya, Bapak Kyai Muhammad Tamyis dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ali Ar Ridho.
10. Semua sahabat-sahabat Pondok Pesantren Ali-Aridho yang telah memberi semangat.
11. Sahabat – Sahabat santri kalong Pondok Pesantren Ali-Aridho Yuda, Zaki besar, Zaki kecil, Udin, Fajar, Daus.

12. Ketua TPA Al-Furqon Bapak Hasan Asy'ari.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi.



Yogyakarta, 15 Oktober 2020

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Samadri', written in a cursive style.

Samadri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>REKOMENDASI PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA &amp; LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Kajian Pustaka.....	19
B. Landasan Teori.....	28
1. Efektivitas.....	28
2. Baca Tulis Al-Qur'an .....	31
3. Metode.....	33
4. Metode Iqra' .....	35
5. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).....	38
C. Hipotesis.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	44

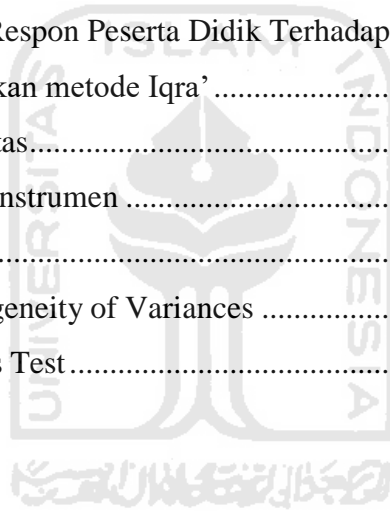
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Penentuan Subjek Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Instrumen Penelitian .....	47
G. Uji Validitas Instrumen .....	49
H. Analisis Data .....	51
I. Uji Reabilitas Instrumen.....	52
J. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
1. Letak Geografis TPA Al-Furqon .....	55
2. Sejarah Berdirinya TPA Al-Furqon.....	55
3. Kegiatan Belajar Mengajar TPA Al-Furqon.....	57
4. Profil TPA Al-Furqon.....	59
5. Visi, Misi TPA Al-Furqon.....	59
6. Struktur Organisasi TPA Al-Furqon.....	60
7. Keadaan sarana dan prasarana (TPA) Al-Furqon.....	60
8. Keadaan Ustadz/Ustadzah (TPA) Al-Furqon .....	62
9. Keadaan Santri TTPA Al-Furqon.....	63
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	65
C. Deskripsi Data .....	66
1. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	66
D. Pengumpulan Data .....	69
E. Perhitungan Validitas dan Reabilitas.....	70
1. Uji Validitas .....	70
2. Uji Reliabilitas.....	72
F. Uji Asumsi .....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Homogenitas.....	74

3. Uji Hipotesis.....	75
G. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban.....	48
Tabel 4.1 Data Ruangan dan Sarana TPA Al-Furqon.....	62
Tabel 4.2 Daftar Nama Aktif Santri TPA Al-Furqon .....	64
Tabel 4.3 Jumlah Santriwan/Santriwati TPA Al-Furqon .....	65
Tabel 4.4 Kemampuan membaca Al-Qur'an .....	67
Tabel 4.5 Diagram Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an .....	68
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Respon Santri Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' .....	68
Tabel 4.7 Diagram Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' .....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Instrumen .....	73
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.11 Test Of Homogeneity of Variances .....	75
Tabel 4.12 Paired Samples Test.....	75



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menurut bahasa Al-Qur'an itu berarti bacaan atau yang dibaca. Sebagaimana yang tercantum dalam Surah al-Qiyamah ayat 17 – 18.

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

*Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkan (di dadamu) dan membacaknya. apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaan itu (Q.S.al-Qiyamah : 17 - 18)*

Adapun menurut istilah, Al-Qura'n adalah kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada Malaikat Jibril yang dihimpun dalam mushaf yang merupakan mujizat Nabi Muhammad saw dan bagi yang membacanya merupakan parbuatan ibadah.

Dengan Demikian, kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-nabi selain Nabi Muhammad saw. tidak dinamakan Al-Qur'an. seperti Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Injil Kepada Nabi Isa, atau Zabur kepada Nabi Daud.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhaemin, Al-Qur'an dan Hadits, hal.5.

Bagi umat Islam, Al-Qur'an mengatur hubungan antara manusia dengan alam yang ada disekitarnya. Al-Qur'an juga mengatur semua kehidupan manusia untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia sampai di akhirat kelak. maka Al-Quran dianjurkan untuk dibaca, dipelajari, dipahami, diamalkan, disyarkan dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari pada seorang muslim.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting yang perlu diajarkan kepada anak-anak sejak dini melalui peningkatan-peningkatan baca tulis Al-Qur'an dapat membentengi generasi muda dari kemerosotan moral dan akhlak yang sebagaimana yang terjadi pada zaman ini. untuk itulah maka pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diajarkan dan dibiasakan sejak dini. pada posisi yang lain, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah bagi umat muslim. jika umat muslim senantiasa membaca Al-Qur'an dengan hati Ikhlas karena Allah SWT. maka Allah akan melimpahkan pahala dan rahmatnya. sehingga muslim yang selalu membacanya selalu dalam lindungan Allah SWT. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan Al-Qur'an dirasa sangat perlu untuk dikembangkan baik melalui lembaga formal maupun non formal.<sup>2</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh murid dengan diperhatikannya setelah mereka menempuh pembelajaran. kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode.

---

<sup>2</sup> Lailatul Baroah, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' (Studi Kasus di SMK Triguna Utama Ciputat", Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hal.9.



Seperti pepatah Arab yang masyhur terkait metode, yang dikutip dari Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi.(Pondok Pesantren Gontor)

الطَّرِيقَةُ أَهَمُّ مِنَ الْمَادَّةِ

Artinya: Metode lebih penting daripada materi pembelajaran.

Berdasarkan dari pepatah arab di atas, berarti metode itu memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu memilih metode yang tepat dan dalam waktu yang tepat. itu sangat penting untuk bisa menunjang keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran itu sendiri, Baik itu pembelajaran melalui pendidikan formal, Non Formal maupun Informal dari ketiga model pendidikan tersebut, penulis akan membahas model pendidikan Non Formal yang didalamnya juga banyak terdapat jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan.

Berikut ini adalah Jenis-jenis metode pembelajaran yang digunakan lembaga pendidikan non formal.

#### 1. Metode Tilawati

Metode tilawati sendiri dituangkan dalam buku paket yang terdiri dari beberapa jilid, yaitu dari mulai jilid 1 sampai dengan jilid 5 dan juga ditambah jilid 6 yang berisi surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dengan desain cover yang berwarna indah yang menarik perhatian. Dan dilengkapi

dengan alat peraga pada setiap jilidnya dan disertai dengan tulisan standard.<sup>3</sup>

## 2. Metode Tsaqifa

Metode Tsaqifah sendiri ditulis di dalam sebuah buku dengan sebuah tuntunan pembelajaran orang dewasa yang simpel, praktis, dan cepat. Dan memang sangat tepat sekali digunakan untuk kalangan orang dewasa yang kegiatan sehari-harinya sangat sibuk atau yang tidak mempunyai banyak waktu, sehingga sangat tepat metode tersebut apabila digunakan untuk bisa membaca Al-Qur'an, karena metode tersebut diterapkan hanya waktu 5 kali pertemuan dengan durasi waktu pembelajaran satu setengah jam cukup, metode tersebut mempunyai karakteristik yang unik dibanding dengan metode yang lain yaitu pola pembelajarannya sangat sistematis, sitem pembelajarannya fleksibel, variatif cara pembahasan yang disampaikan dan juga praktis , CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).<sup>4</sup>

## 3. Metode *Quantum Teaching*

Metode *Quantum Teaching* adalah metode yang pada dasarnya tidak jauh dari metode-metode pembelajaran dalam rumpun konstruktivisme seperti *aktive learning*, *contectual teaching and learning*, *cooperative learning* dan lain sebagainya, metode tersebut dalam pengaplikasiaanya

---

<sup>3</sup> Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan", Annaba (1 Maret 2018), hal. 71-72.

<sup>4</sup> Suprianto Dan Muhammad Faiq Hrisudin, "Implementasi Metode Tsaqifa Dalam Pembelajaran Membaca Qur'an Orang Dewasa", At-Ta'dib, Vol.II (Desember 2016), hal.287.

lebih menekankan pada upaya pembangkitan motivasi murid dengan segala situasinya.

Prinsip-prinsip metode *Quantum Teaching* sendiri adalah kebenaran yang menjadi dasar pokok untuk berfikir atau bertindak yang memang mempengaruhi seluruh dari aspek-aspek dalam pembelajaran seperti segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha, jika layak dipelajari maka layak juga untuk dirayakan.<sup>5</sup>

#### 4. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode cara membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an. Penerapan Metode tersebut menekankan santri untuk tidak boleh mengeja atau membaca langsung dengan cepat, tepat, tidak putus-putus dan harus disesuaikan dengan makhorrijul huruf. Adapun materi didalamnya terdiri dari 5 jilid khusus untuk belajar membaca dan 2 jilid berisi ghorib dan tajwid.<sup>6</sup>

#### 5. Metode 'Usmani

Metode 'Usmani adalah metode yang menggabungkan 3 metode yang sudah ada di antaranya yaitu, metode *diroyah* (belajar Al-Qur'an dengan cara keilmuan tajwid), metode *riwayah* (belajar membaca Al-Qur'an dengan cara murid belajar langsung dihadapan seorang guru cara baca al-Qura'an yang benar), dan metode praktis membaca Al-Qur'an.

---

<sup>5</sup> Badiyatul Hikmah, "Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-qur'an Dengan Metode Quantum Teaching", STT Muhammadiyah Bangil, Vol. IV, (1 Mei 2019), hal. 66.

<sup>6</sup> Zunik Mrtiani, Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa SD Nu Kec Puncu Kab Kediri: Skripsi. (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kediri, 2017), hal. 22-24.

Dalam penerapan metode ‘Usmani lebih menekankan pada makharijul huruf dan tajwid. Setiap guru yang mengajar metode ‘Usmani harus suda di *tashih* oleh Kyai Saiful Bahri.<sup>7</sup>

#### 6. Metode Al-barqy

Metode Al-barqy adalah metode cara baca Al-Qur’an. dilihat dari arti kata Al-Barqy yang berarti kilat maka tidak salah jika metode tersebut merupakan metode pembelajaran baca Al-Qur’an yang tercepat sampai saat ini yang telah diteliti oleh departemen Agama RI. Metode Al-barqy juga dikenal dengan metode anti lupa karena telah terbukti keefektivan dan keefisiannya dalam pengajarannya.

Adapaun ciri khas dari metode Al-barqy adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat, memungkinkan santri yang sedang mempelajari dengan metode Al-barqy untuk belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada guru atau pembimbing.<sup>8</sup>

#### 7. Metode UMMI

Metode Ummi merupakan metode baca Al-Qur’an yang khusus bagi anak-anak. yang diperkenalkan pada tahun 2007 dibawah naungan UMMI Foundation Surabaya. Sehingga metode tersebut tergolong metode baru, cara penerapan metode ummi adalah dengan menggunakan pendekatan bahasa Ibu, yang didalamnya mengandung tiga unsur, yaitu 1) langsung tidak banyak penjelasan 2) diulang-ulang 3) kasih sayang yang

---

<sup>7</sup> Isna Lili Novianti, “Studi Komparasi Motivasi Belajar Al-Qur’an Menggunakan Metode ‘Usmani Dengan Metode Iqra’ Di Smp N Ngelegok”, Skripsi, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Kediri, 2017, hal. 12.

<sup>8</sup> Muhiyatul Huliyah, ” Metode Al-Brqy Dalam Perspektif Multiple Inteligences”, Dosen FTK Iain Banten, (2019).hal.3.

tulus (mendidik dengan penuh kasih sayang, sabar, tulus seperti kasing sayang seorang ibu).

Metode ummi sendiri merupakan metode variatif karena dalam penerapannya bisa digunakan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran baca Al-Qur'an pada anak seperti menggunakan buku pada saat klasikal peraga, pelibatan siswa, pengelompokan kelas, pengulangan dan *muroja'ah*.<sup>9</sup>

#### 8. Metode Dirosa

Metode dirosa merupakan panduan baca Al-Qur'an yang digunakan khusus bagi orang dewasa dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. metode dirosa sendiri disusun pada tahun 2006 yang dikembangkan oleh *Wahdah Islamiyah Gowa*.

Secara garis besar metode pengajarannya adalah *baca-tunjuk-simak-ulang*, yaitu Ustadz membacakan, peserta menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan tadi.<sup>10</sup>

#### 9. Metode Baghdadiyah

Metode Baghdadiyah adalah metode pembelajaran cara baca Al-Qur'an dengan cara di eja huruf per huruf. Kaedah tersebut juga lebih dikenal dengan sebutan "eja" tidak diketahui pasti siapa yang menggagas kaedah tersebut. Tetapi kaedah tersebut merupakan kaedah yang paling lama digunakan dan paling meluas penggunaannya di seluruh dunia.

---

<sup>9</sup> Saputra, Dkk., "Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa", *Dikdas Matappa*, No. 1, Vol.1 (April 2018), hal.33.

<sup>10</sup> Rusdiyah, "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an", Dalam *Konsep Pembelajaran Al-Qur'an*, (Banjarmasin: IAIN, 2019), hal.13.

Metode tersebut berasal dari baghdad, ibu kota Iraq dan diperkenalkan di daerah-daerah di indonesia seiring dengan kedatangan saudagar-saudagar dari Arab dan India.

Adapun faktor-faktor yang mendukung metode baghdadiyah yaitu murid akan lebih mudah melakukan proses pembelajaran sebelum diberikan materi, murid-murid sudah hafal huruf-huruf hijaiyah, murid yang sudah lancar akan mudah melanjutkan kejenjang selanjutnya.<sup>11</sup>

Dari sekian contoh metode-metode pembelajaran yang sudah di bahas di atas, ada metode pembelajaran yang memang berbeda dari metode di atas, yaitu metode Iqr'a yang menjadi bahasan utama pada penelitian ini:

### **Metode Iqr'a**

Metode Iqra' merupakan cara ajar buku Iqra' karya dari KH. As'ad Humman. Buku ajar cara membaca Al-Qura'n yang terdiri dari enam jilid yang saling bertingka dari Jilid awal sampai jilid akhir. Dari setiap juz mempunyai petunjuk masing-masing dan mempunyai tingkat kesulitan yang meningkat.

### **Sejarah metode Iqra**

Buku Iqr'a karya KH. As'ad Humman sendiri sudah sangat populer di tanah air indonesia, lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang tersebar diberbagai daerah di indonesia banyak yang menjadikan buku Iqr'a tersebut

---

<sup>11</sup> Muhammedi," Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sifat Religius Sisws Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", Al-Fatih, Vol.1 (1 Januari-Juni 2018), hal.99.

sebagai buku ajar resmi dalam pembelajarannya. Kepopuleran buku tersebut dikarenakan kesesuaian dan keefektifannya dalam pembelajarannya.

Nama asli dari KH. As'ad Humman adalah As'ad saja, sedangkan nama Humman adalah nama dari sang ayah, yaitu: H Humman Siradj KH. As'ad Humman (alm) yang tinggal di Kotagede, Yogyakarta. Ia adalah anak 2 dari 7 bersaudara. KH. As'ad Humman sendiri adalah seorang wirasuwasta ia berprofesi sebagai pedagang Imitasi di pasar Brinhasrjo, kawasan malioboro, yogyakarta. Dari Profesinya tersebut mengantarkannya berkenalan dengan KH. Dachlan Salim Zarkasy.

Pada tahun 1975, KH. As'ad Humman menggunakan metode Qira'ati yang disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasy dari Semarang pada tahun 1963. Akan tetapi, ditemukan bahwa pengajaran Al-Qur'an dengan metode Qira'ati tidak tartil, dan tidak adanya tajwid, maka berawal dari metode Qira'ati inilah kemudian muncul gagasan-gagasan dari KH. As'ad Humman untuk mengembangkannya supaya lebih mempermudah dalam penerimaan metode ini bagi santri yang belajar Al-Qur'an pengembangan penggunaan metode cara cepat membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* yang disusun oleh KH. As'ad Humman ini pada awalnya hanya pada lingkup kecil saja, kemudian dari ketekunan KH. As'ad Humman mampu dikembangkan secara luas dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di Indonesia bahkan internasional.

Pada awal penyusunan buku *Iqra'* KH. As'ad Humman merumuskan beberapa faktor mengapa ia perlu untuk menemukan metode baru, cara membaca Al-Qur'an

dengan efektif: 1) salah satu permasalahan umat islam khususnya di indonesia adalah prosentase generasi muda islam yang tak mampu membaca Al-Qur'an menunjukkan indikasi yang terus meningkat. Generasi muda Islam yang nampak menjauhi Al-Qur'an dan di lingkungan keluarga muslim semakin sepi dari lantunan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Padahal kecintaan dan kemampuan membaca adalah modal utama bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an itu sendiri. 2) nampak sekali lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada di masyarakat pada saat ini, belum mampu mengatasi masalah generasi muda Islam yang terus meningkat dalam ketidakmampuan untuk membaca Al-Qur'an. 3) terasa sekali bahwa metode pengajaran Al-Qur'an yang selama ini diterapkan di Indonesia. Khususnya metode Juz Amma (*Qowadul Bagdadiyah*), sudah saatnya perbaharui kembali dan disempurnakan.<sup>12</sup>

### **Ciri-ciri dan Prinsip Metode Iqra'**

Ciri-ciri Metode Iqra':1) Bacaan langsung tanpa eja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah. 2) Dengan cara belajar aktif, maksudnya yang ditekankan di sini adalah keaktifan siswa bukan guru. 3) Lebih bersifat individual

Prinsi-prinsip Metode Iqra': 1) Tariqat Assntiyah (penguasaan/pengenalan bunyi). 2) Tariqat Attadrij (pengenalan perbedaan yang mudah kepada yang sulit). 3) Tariqat Muqarranah (pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir

---

<sup>12</sup> Kuswoyo, "Metode KH. As'ad Humman Perspektif Behavioristik", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Desember, 2019), hal. 130-132.



memiliki makhraj yang sama). 4) Tariqat Latifati Athfal (pengenalan melalui latihan-latihan).

Tujuan model pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' adalah menciptakan situasi memacu keberhasilannya melalui individu, kelompok ataupun secara klasikal. Metode Iqra' dikembangkan untuk mencapai sekurang-kurangnya tiga tujuan pembelajaran, yaitu: 1) Kemampuan memiliki pengetahuan. 2) Kemampuan memiliki keterampilan. 3) Pengembangan keterampilan.

### **Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Metode Iqra'**

Unsur-unsur metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ana adalah sebagai berikut : 1) Para siswa harus memiliki persepsi perlunya mempelajari Al-Qur'an. 2) Para siswa harus mengerti tujuan mempelajari Al-Qur'an. 3) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap dirinya untuk keterampilan membaca Al-Qur'an. 4) Para siswa harus mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an yang baik, lancar dan benar termasuk ibadah. 5) Para siswa harus tahu kebenaran membaca Al-Qur'an sangat penting terutama dalam ibadah shalat.<sup>13</sup>

### **Cara Mengajarkan dengan Metode Iqra'**

Susunan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' sebagaimana diuraikan oleh Yusur Mukhtar, dkk (1996 :9) adalah sebagai berikut : 1) Guru harus mengetahui kondisi awal siswa, agar dapat menentukan jilid berapa bagi siswa yang bersangkutan untuk mempelajarinya. 2) Guru menyimak satu persatu siswa yang sedang belajar sambil mencatat pada kartu prestasi siswa atau pada buku daftar nilai siswa. 3)

---

<sup>13</sup> As'ad Human, Op. cit, hal.1

Guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja, tidak perlu mengenalkan istilah-istilah. 4) Perlu menggunakan asisten atau menggunakan tutor sebaya yang sudah bisa membaca untuk membimbing teman-temannya yang lain dan mencatat prestasi pada kartu prestasi siswa. 5) Untuk beralih/pindah jilid (materi lain) ditentukan oleh guru pengajar, sementara untuk pindah halaman lain cukup dengan guru pembimbing/tutor sebaya. 6) Bagi siswa yang lebih cerdas, tidak perlu membaca setiap halaman secara penuh. 7) Perlu diperbanyak latihan-latihan secara berulang-ulang untuk memantapkan pengenalan huruf.<sup>14</sup>

Setiap metode pembelajaran pastilah memiliki keunggulan, dan dibalik setiap keunggulan pastilah terselip kelemahan baik dari segi struktur maupun didalam implementasinya. Hal tersebut bisa terjadi karena keterbatasan yang dimiliki setiap manusia. Berikut kelebihan dan kelemahan metode iqra':

Kelebihan metode Iqra: 1) Menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), jadi bukan pengajar/ustadz yang aktif disini tetapi santri yang dituntut untuk aktif. 2) Eja langsung, jadi santri tidak perlu mengeja huruf dan tanda satu persatu. 3) Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan desain cover yang menarik dan warna yang berbeda. 4) Modul, yaitu santri yang sudah menamatkan tingkatan jilidnya dapat melanjutkan ke tingkat jilid selanjutnya. 4) Menggunakan teknik klasikal, yaitu santri membaca secara individual didepan ustadz/ustadzah dengan menggunakan kartu dril. 5) Jika terjadi kesulitan dalam melafalkan huruf maka dapat digunakan teknik pendekatan-pendekatan bunyi. 6) Santri

---

<sup>14</sup> Yusuf Mukhtar, dkk, Materi Pokok Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Keagamaan, hal.9.

diperkenalkan angka Arab dari 1-10. 7) Setelah santri menamatkan semua jilid (1-6) dapat melanjutkan ketingkat selanjutnya yaitu al-Qur'an juz 'amma.

Kelemahan metode Iqra' 1). Tidak adanya pengenalan huruf-huruf hijaiyah asli pada tahap jilid awal. 2) Untuk bacaan muqoto'ah dipaparkan hanya pada satu halaman saja. 3) Tidak adanya panduan untuk menulis huruf-huruf Arab berupa lembar kerja siswa.<sup>15</sup>

Berawal dari lingkungan tempat tinggal peneliti yang memang bertempat tinggal di tengah-tengah area pemukiman antara pondok pesantren Sunan Pandanaran kompleks tiga, empat, dan lima dan pondok Pesantren Ali-Aridho. Tepatnya di pondok pesantren Ali-ridho. Dengan suasana kehidupan sehari-hari tidak jauh berbeda antara tempat tinggal penulis dengan tempat penelitian serta lokasi keduanya pun berjarak tidak terlalu jauh.

Adapun penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TPA Al-Furqon karena memang TPA tersebut memiliki keunggulan dan juga keunikan dibanding dengan TPA yang lain. Adapun keunggulannya ialah 1) Terdaftar dalam kementerian Agama Kabupaten Sleman. 2) sudah terakreditasi A". 3) mendapat piagam penyelenggaraan mendapatkan Piagam Penyelenggaraan Taman pendidikan Al-Qur'an 4) masuk dalam 10 besar sebagai TPA terbaik Se Provinsi Yogyakarta. Dan keunikannya ialah: Ustadz dan Alumni-alumni TPA rutin setiap minggu mengadakan diskusi terkait perkembangan TPA 2) diadakannya kajian kitab-kitab dasar seperti fiqih, hadits, tarikh yang diikuti oleh alumni TPA dan bertempat di rumah pengasuh TPA. 3) setiap tahun diadakannya kunjungan ketempat-tempat

---

<sup>15</sup> Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an DI Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan", Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran (1 Maret 2018), hal. 71.

wisata religius seperti masjid Demak, menara Kudus, masjid kh.cholil bangkalan madura. Yang diikuti oleh seluruh santri dan juga alumni.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti berupaya melakukan penelitian di TPA Al Fur'qan dusun rejosari sardonoharjo ngaglik sleman yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di TPA Al-Furqon, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, adapun tujuan di adakan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar keefektivan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di TPA Al-Furqon, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan pendidikan

Agama Islam pada putra-putrinya, terutama terhadap upaya dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an santri di TPA Al-Furqon.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian

2) Bagi ustadz/ustadzah

Sebagai masukan untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Furqon.

3) Bagi santri

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan wawasan tentang cara meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Furqon.

#### **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB I yaitu Pendahuluan. Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka memuat sumber-sumber referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan peneliti lakukan. Sedangkan landasan teori memuat kondep-konsep dasar mengenai topik penelitian, yang terdiri dari lima sub yaitu sub bab pertama: efektivitas sub bab kedua: baca tulis Al-Qur'an sub bab ketiga:

metode sub bab keempat: metode Iqra sub bab kelima: pengertian taman pendidikan Al-Qur'an.

BAB III: yaitu Metode penelitian. Metode penelitian memuat tentang jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, penentuan subjek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas instrumen, analisis data uji reabilitas instrumen, uji hipotesis.

BAB IV yaitu Hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian memuat deskripsi lokasi penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, deskripsi data, pengumpulan data, perhitungan validitas dan reabilitas, uji asumsi, uji hipotesis. Sedangkan pembahasan Memaparkan mengenai hasil penelitian di TPA Al-Furqon Dusun, Rejosari, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

BAB V yaitu berisi penutup yang akan memaparkan simpulan dari penelitian, saran- saran, dan kata penutup. Menjelaskan suatu hasil kesimpulan terhadap penelitian tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis, berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan objek dengan penelitian penulis.

Pertama, Intan Purnama (2013) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul, ” *Kontribusi TPA dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an di TPA Terpadu Babussalam Desa Tirta Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuwangi*”. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan: (1) bahwa keberadaan TPA Terpadu Babussalam merupakan aset yang baik bagi masyarakat sekitar dalam rangka mengentaskan buta huruf Al-Qur’an. Hal ini dapat diketahui dari system pendidikan bahwa target dan tujuan anak dalam waktu relative singkat sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai aqidah, hafalan surat pendek, hafal surat pilihan, hafal do’a whudlu dan sholat serta hafal do’a sehari-hari. upaya meningkatkan baca tulis Al-Qur’an yang menjadi faktor utama adalah peningkatan kualitas Guru yang merupakan penanggung jawab atas berlangsungnya pendidikan, hal ini bisa dilakukan dengan bimbingan, penataran guru dan studi banding kelembaga lain yang kualitas pendidikannya lebih baik, peningkatan kualitas santri melalui penambahan jam pelajaran, penambahan bahan bacaan kegiatan extra meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari skripsi diatas terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti di TPA. Perbedaannya adalah penelitian diatas berfokus kepada guru/pembimbing sedangkan penulis meneliti Efektifitas baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iq'ra di TPA Al-Furq'an, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.<sup>16</sup>

Kedua, Lailatul Baroah (2011) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul, "Efektifitas Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'", Hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan:

Bahwa keberhasilan siswa/siswi SMK Triguna Utama dalam membaca al-Qur'an dengan metode Iqra' ditentukan oleh Guru Pembimbing, adapun Guru pembimbing harus benar-benar matang dalam merencanakan program pembelajaran dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an misalnya: Modul Iqra' kartu Hijaiyah dan sebagainya.

Dari skripsi diatas ada perbedaan dengan penelitian yang telah ada, penelitian skripsi diatas terlalu mengandalkan alat-alat pendukung dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Yang mana hal tersebut kurang dibarengi dengan motivasi dari Guru/pembimbing kepada semua murid. Tujuan motivasi Guru kepada murid adalah agar murid lebih bersemangat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. yang

---

<sup>16</sup> Pertama, Intan Purnama, "Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul," Kontribusi TPA dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPA Terpadu Babussalam Desa Tirta Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuwangi", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Raden Fatah Palembang.2013.hal 17.



terkadang murid merasa jenuh dalam pelaksanaan pembelajaran dan masih sering murid telat hadir dalam kelas.<sup>17</sup>

Ketiga, Syaripuddin (2016) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yang berjudul, ” *Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ di TPA Raudhatul Fitriyah desa simpang dua kecamatan kluet tengah kabupaten Aceh selatan,*” Dari hasil penelitian skripsi di atas dapat diambil kesimpulan:

Bahwa metode Iqra’ yang diterapkan di TPA Raudhatul Fitriyah mampu meningkatkan santri dalam membaca Al-Qur’an hal tersebut dapat dilihat dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan nilai pre-test yang mana rata-rata santri pada siklus I mendapat nilai 81,1%, siklus II meningkat menjadi 83%, dan terus meningkat hingga mencapai nilai 90%.

Metode Iqra’ yang dilakukan juga cukup berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik santri maupun ustadz. Hal ini dapat juga dilihat dari presentase aktivitas santri yang pada siklus I hanya 50% meningkat menjadi 83% pada siklus II. Adapun aktivitas ustadz pada siklus I hanya 58% dan meningkat menjadi 86% pada siklus II.<sup>18</sup>

Perbedaan dari skripsi yang telah ada adalah: acuan penilaian yang digunakan dari metode penelitian skripsi di atas menggunakan pre-test yang mana metode penilaian tersebut sangat jarang sekali digunakan oleh

---

<sup>17</sup>Lailatul Baroah, “ Efektifitas Pembelajaran membaca al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqra’ ”,Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hal, 67-68.

<sup>18</sup>Syaripuddin, ” Peningkatan Kemampuan Baca al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ di TPA Raudhatul Fitriyah desa simpang dua kecamatan kluet tengah kabupaten Aceh selatan”,Skripsi, Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalm Banda Aceh, 2016, hal, 60-63.

para pengajar pendidikan TPA untuk mengukur pencapaian keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

Keempat, Dede Abdurrohman (2017) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yang berjudul, ” *Efektifitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan,*” dari penelitian skripsi diatas dapat diambil kesimpulan: Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah ditentukan oleh Ustadz/Ustadzah dalam mengefektivkan metode-metode yang ada diantaranya adalah metode klasikal, metode ceramah, metode bermain sambil belajar dan juga metode Iqra' dengan mengacu pada penerapan sistem mudul yang ada.

Dari metode-metode yang ada penggunaan metode Iqra' lah yang sama dengan peneliti lakukan. Keberhasilan dalam melaksanakan metode Iqra' tidak terlepas dari peran para Ustadz/Ustazah yang memang berlatar belakang dari pendidikan berbasis pesantren sehingga sistematika pengajaran dengan metode Iqra' dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan juga prestasi belajar bagi para santri.<sup>19</sup>

Perbedaan skripsi diatas dengan yang sudah ada adalah pencapaian hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-

---

<sup>19</sup> Dede Abdurrohman, ”Efektifitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan,” Skripsi, Lampung: Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017, hal, 57-58.

Qur'an faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan terletak pada kemampuan ustadz/ustadzah dalam mengefektifkan sistem assistensi, kontrol yang baik dalam sistem privat dengan tetap mengacu pada penerapan sistem modul Iqra'

Kelima, Ahmad Syaifulloh (2013) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul, "Efektivitas Metode Iqra' dalam pembelajaran al-Qur'an di MI Maarif Sembego Sleman Jogjakarta," dari penelitian Skripsi di atas dapat diambil kesimpulan: metode Iqra' yang diterapkan di nilai cepat dan lebih Efektif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa dan faktor keberhasilan yang lain adalah adanya dukungan dari pemerintah, adanya kerjasama antara Ustadz/Ustadzah dengan penanggung jawab pengajar Al-Qur'an, tersedianya pengajar yang berkualitas, serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan yang telah ada adalah adanya faktor dukungan dari pemerintah setempat dan adanya kerjasama antara ustadz/ustadzah dengan penanggung jawab pengajar Al-Qur'an. Dimana hal tersebut tidak ditemukan pada tempat-tempat pembelajaran Al-Qur'an yang lain.

Keenam, Supinah (2014) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang berjudul, "Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III Di SD Negeri Kab.

---

<sup>20</sup> Syaifulloh Ahmad, "Efektivitas Metode Iqra' dalam pembelajaran al-Qur'an di MI Maarif Sembego Sleman Jogjakarta," Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal, 58-59.

*Purworejo,*” dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ketrampilan membaca Al-Qur’an pada kelas III di SD gebang sebelum adanya metode Iqra’ pembelajaran yang dilaksanakan masih jauh dari apa yang di targetkan atau sangat memprihatinkan karena masih menggunakan metode tradisional dan berpanduan pada juzz amma yang penerapan ketrampilan dalam membaca Al-Qur’an jauh dari konduktif.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah ada adalah persamaannya adalah sama-sama melakukan perubahan yaitu melakukan peningkatan membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra’ dari yang sebelumnya menggunakan metode yang kurang efektif perbedaannya adalah dari data prestasi anak siswa sd kelas III gebang anak sangat antusias sekali dalam mengikuti ketrampilan membaca Al-Qur’an dan sedangkan ditempat penelitian yang sedang dilakukan peneliti kurangnya semangat anak dalam membaca Al-Qur’an.<sup>21</sup>

Ketuju, Arga Siwi Purwaningtyas Putri (2017) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan yang berjudul *”Kalaborasi Metode Iqra’ dan Metode Tatsmur Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia (Studi TPQ Ummi Sholikhah di Kampung Bratan, Kelurahan pajang, Kecamatan Laweyan)”*, dari hasil penelitian yang telah dibahas diatas bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan kalaborasi metode Iqra’ dan metode Tatsmur bagi lansia. Proses Pembelajaran dilakukan dengan membagi santri menjadi 6 kelompok

---

<sup>21</sup> Supinah, ”Penerapan Metode Iqra’ dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas III Di Sd Negeri Gebang Kab Purworejo”, *Skripsi* ,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.hal.22.

belajar, dimana setiap kelompok belajar berisikan 5-6 orang santri dan setiap kelompok diampu oleh satu Ustadz. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan Ustadz membacakan kemudian santri menirukan sampai hafal, dan kemudian santri membaca secara mandiri.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah ada adalah persamaanya adalah sebelum memulai kegiatan pembelajaran, semua santri membaca surat al-fatihah dan dilanjutkan dengan surat-surat pendek setelah itu ustadz/ustadzah memberikan sedikit motivasi belajar untuk jangan malu belajar. Perbedaannya adalah adanya evaluasi yang dilakukan ustadz dalam penelitian tersebut yaitu evaluasi harian, evaluasi pertengahan tahun, dan evaluasi akhir tahun. Adapun evaluasi harian adalah yang evaluasi yang dilakukan setiap hari dalam pembelajaran, eavaluasi pertengahan tahun adalah evaluasi yang dilakukan di pertengahan tahun dari pembelajaran, dalam lembaga lain disebut “semesteran” sedangkan evaluasi akhir tahun adalah evaluasi yang menentukan lulus tidaknya santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan ditempat penelitian yang dilakukan peneliti tidak adanya sistim evaluasi.<sup>22</sup>

Kedelapan, Andi Marta Sudirja (2017) Fakultas Ilmu Agama Islam ,*“Efektivitas Penggunaan Metode Iqra’ Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur’an Peserta Didik (Studi Kasus di SMK 14 BANDUNG),”* Dari

---

<sup>22</sup> Arga Siwi Purwaningtyas Istapa Putri, “Kalaborasi Metode Iqra’ dan Metode Tatsmur Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia (Studi TPQ Ummi Sholikhah di Kampung Bratan, Kelurahan pajang, Kecamatan Laweyan)”, Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.hal.14.

hasil penelitian skripsi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa realitas penggunaan metode Iqra' terhadap kelancaran membaca al-Qur'an pada siswa kelas X SMK 14 Bandung di peroleh nilai yang tinggi. hal ini dapat dibuktikan melalui data kuantitatif hasil dari angket yang disebarkan kepada 43 siswa. Hasil nilai yang diperoleh mencapai nilai rata-rata yaitu 4,34 yang mana nilai tersebut masuk dalam kategori nilai tinggi karena nilai tersebut berada pada interval 3,51 – 4,50.

Persamaan dan Perbedaan dari penelitian yang telah ada adalah proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari dan dibimbing oleh seorang Guru (SMK) Ustadz/Ustadzah (TPA) yang memiliki kompetensi dalam bidang Al-Qur'an. sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan objeknya. Tempat dan objek yang diteliti. dari penelitian skripsi sebelumnya adalah bertempat di lembaga formal dengan objek yang diteliti yaitu siswa dengan umur berkisar antara 15 – 16 th. Sedangkan dari penelitian yang sedang dilakukan bertempat di lembaga TPA dengan objek santri dengan umur berkisar antara 5 – 12 th.<sup>23</sup>

Kesembilan, Abi Alfiah (2014) , "*Efektivitas Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II Di MIT Al-Mabrur Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015*", penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa, Keefektivan metode Iqra' yang diterapkan dalam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas II MIT Al-Mabrur Tawang Sari tersebut. terlaksana

---

<sup>23</sup> Andri Matra Sudirja, "Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Peserta Didik (Studi Kasus di Smk 14 Bandung)", *Skripsi* , Bandung: Universitas Nusantara Bandung, 2017.hal16.

dengan efektif, karena tercapainya Indikator yang telah ditentukan Guru kepada murid.

Persamaan dan perbedaan penelitian dari yang telah ada adalah Guru/Ustadz dituntut untuk kreatif dalam dan lebih cerdas dalam menghadapi siswa dan proses pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah dari metode penelitian yang dilakukan ,penelitian yang sudah ada menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu: Data yang dikumpulkan berupa gambar dan kata-kata sedangkan metode penelitian yang sedang dilakukan peneliti adalah metode kuantitatif yaitu: data yang diambil berupa angka-angka.<sup>24</sup>

Kesepuluh, Sri Ratmiyati (2016) , *“Upaya Meningkatkan Baca Tulis AL-Qur’an dengan Menggunakan Metode Iqra’ Pada Pelajaran PAI Di Kelas III SDN Kramat 07 Jakarta,”* penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa, Metode iqra’ yang diterapkan di kelas III SDN kramat 07 Jakarta . mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan membaca dan menulis siswa dengan siklus 1, II dan III hasil dari siklus yaitu siklus I : 60% siklus II : 69% siklus III : 82%.

Perbedaan dari penelitian yang telah ada adalah metode yang digunakan penelitian tersebut sudah sangat sistematis sehingga peningkatan dalam membaca dan menulis semakin meningkat. Sedangkan metode yang sedang dilakukan kurang sistematis atau kurangnya keteraturan sehingga belum sempurna dalam pencapaian membaca dan

---

<sup>24</sup> Abi Alfiah, “Efektivitas Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas II Di MIT Al-Mabrur Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi* , Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.hal.23.

menulis al-Qur'an. Sedangkan persamaanya adalah proses pembelajaran dilakukan secara konsisten setiap hari sehingga lambat laun bisa menunjang keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.<sup>25</sup>

## **B. KERANGKA TEORI**

### **1. EFEKTIVITAS**

Pengertian Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi.

“Efektivitas” Menurut kamus besar bahasa Indonesia (berjenis kata benda) berasal dari kata dasar *efektif* (kata sifat). Menurut kamus besar bahasa Indonesia Edisi Ketiga tahun 2003, halaman 284 yang disusun oleh pusat bahasa, departemen Pendidikan Nasional, *Efektif* adalah:

- a. Ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, tindakan);
- b. Manjur atau mujarab' (tt obat);
- c. Dapat membawa hasil; berhasil guna' (tt usaha, tindakan );
- d. Mulai berlaku' (tt undang-undang, peraturan);

Sementara itu, *efektifitas* memiliki pengertian 'keefektifan'. Keefektifan adalah

- a. Keadaan pengaruh' hal berkesan.
- b. Kemanjuran, kemujaraban.

---

<sup>25</sup> Sri Ratmiyati, “Upaya Meningkatkan Baca Tulis AL-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra' Pada Pelajaran PAI Di Kelas III SDN Kramat 07 Jakarta”, *Skripsi* , Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. hal 25.



- c. Keberhasilan
- d. Hal mulai berlakunya.<sup>26</sup>

Dalam dunia pendidikan dapat efektifitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi efektifitas mengajar guru dan segi efektifitas mengajar murid. Efektifitas mengajar guru terutama menyangkut jenis-jenis kegiatan belajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Efektifitas belajar murid terutama menyangkut tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.

Suatau proses belajar dapat dikatakan efektif jika telah diuji melalui beberapa kriteria efektifitas, baik efektifitas bagi guru, maupun bagi siswa sebagaimana telah dikemukakan oleh Tim penyusun Didaktif Metodik Kurikulum IKIP Surabaya bahwa bahwa demi ketetapan dan keobjektifan dalam pengamatan dan penilaian terhadap proses belajar mengajar seorang guru, maka perlu digunakan sebuah daftar pertimbangan dan penilaian efektifitas belajar yang berisi sepuluh (10) kriteria efektifitas mengajar yang perlu diperhatikan oleh para pengajar, diantaranya yaitu:

1. Persiapan seperti peralatan mengajar, buku pegangan dan sebagainya
2. Sikap guru harus berwibawa dan suara didalam harus jelas

---

<sup>26</sup> Thata, Kumpulan Teori Efektivitas”, dikutip dari <http://yunitardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html> tanggal 14 Agustus 2019.

3. Perumusan kompetensi dasar harus dinyatakan secara konkrit
4. Bahan pelajaran harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
5. Menguasai bahan pelajaran
6. Penguasaan situasi kelas
7. Pilih dan pelaksanaan metode mengajar
8. Penggunaan alat pengajaran
9. Jalan pengajaran atau proses pengajaran haruslah efektif dan efisien
10. Teknik evaluasi yang harus disesuaikan dengan perubahan tingkah laku murid yang diharapkan.

Menurut Nana Sudjana, indikator-indikator efektifitas pembelajaran meliputi:

1. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum
2. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh guru
3. Keterlaksanaan program pembelajaran oleh siswa
4. Interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa
5. Keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran
6. Motivasi siswa meningkat
7. Keterampilan dan kemampuan guru dalam penyampaian materi
8. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>27</sup>

Sedangkan indikator-indikator efektifitas dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah:

---

<sup>27</sup> Lailatul Baroah, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Studi Kasus Di Smk Triguna Utama Ciputat", Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah), 2011, hal. 37-38.

1. Anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan bertajwid
2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dalam waktu 7 bulan
3. Siswa mampu membaca Al-Qur'an tanpa ditunjuk dalam waktu yang singkat.

Sedangkan menurut Asnawi Sujud, pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan, dan tujuan kondisi ideal.

- a. Aspek efektivitas Berdasarkan pendapat Asnawi Sujud, tentang pengertian efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek dibawah ini:
  - 1) Aspek tugas atau fungsi
  - 2) Aspek rencana atau program
  - 3) Aspek ketentuan atau aturan Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam pengajaran
  - 4.) Aspek tujuan atau kondisi ideal<sup>28</sup>

Adapun menurut As'ad Humam, pengertian efektivitas Pengajaran merupakan hasil proses belajar mengajar itu sendiri. maka efektivitasnya

---

<sup>28</sup> Asnawi Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Purbasari, 1989), hlm.

tergantung dari beberapa unsur. Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksananya perencanaan. bacaannya (membaca huruf Al- Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.<sup>29</sup>

## 2. BACA TULIS AL-QUR'AN

### a. Membaca

Membaca merupakan suatu ketrampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Kata dan kalimat dalam bacaan guna memperoleh informasi yang terdapat di dalamnya. Dengan kata lain membaca adalah suatu kegiatan menerjemahkan simbol-simbol ke dalam bunyi-bunyi dan memahami maknanya.<sup>30</sup>

Menurut Nurhadi (2007:123) membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dari yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang tertulis. Tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dengan interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis tetapi berada pada pikiran pembaca.

---

<sup>29</sup> As'ad Humam, *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid I-6* (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 20.

<sup>30</sup> Cristina, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, (Yogyakarta: Cv Alaf Media, 2019), hal.5.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>31</sup>

## **b. Menulis**

Pengertian menulis: Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk pikiran yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca. Seseorang penulis harus memperhatikan dan kebutuhan pembacanya.

Kegiatan menulis sangat penting dalam kegiatan pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berfikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berfikir, yang juga merupakan alat untuk membantu orang lain (pembaca) berfikir. Dengan menulis,

---

<sup>31</sup> Meliyawati, Pemahan Dasar Membaca, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hal.2.

seseorang siswa mampu mengkontruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan.<sup>32</sup>

### 3. METODE

Dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Cara itu baik mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode tergantung pada beberapa faktor.

Faktor-faktor itu mungkin berupa situasi dan kondisi, pemakai metode itu sendiri yang kurang memahami penggunaannya atau tidak sesuai dengan seleranya, atau secara obyektif metode itu kurang cocok dengan kondisi dari obyek. Juga mungkin karena metodenya sendiri yang secara intrinsik tidak memenuhi persyaratan sebagai metode. Hal itu semua sangat bergantung pada metode itu diciptakan disatu pihak, dan pada sasaran yang akan digarap dengan metode itu di lain pihak.

Dalam pengertian leterlijk, kata “metode” berasal dari bahasa greek yang terdiri dari “meta” yang berarti “melalui”, dan “hodos” yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”.

Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai fungsi-fungsi ganda, yaitu yang bersifat poligrakmatis dan monoprogmatis.

---

<sup>32</sup> Imron Rosidi, Menulis Siapa Takut, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hal. 2-3.

Poligragmatis , bilamana itu mengandung kegunaan yang serba ganda (multipurpose). Misalkan, suatu metode tertentu pada suatu situasi dan kondisi tertentu dapat dipergunakan untuk merusak, pada situasi dan kondisi yang lain dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki. Kegunaanya dapat bergantung pada si pemakai atau pada corak dan bentuk serta kemampuan dari metode atau alat, seperti halnya Video Casset Recorder (VCR) yang dapat dipergunakan merekam semua jenis film, pornografis atau yang moralis (suatu bentuk dan kemampuan yang melekat padanya) juga dapat dipergunakan untuk alat pendidik/mengajar dengan film-film pendidikan.

Sebaliknya metode sebagai alat yang bersifat monoprogramatis adalah alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai satu tujuan saja. Misalnya, laboratorium ilmu alam, hanya dapat dipergunakan untuk eksperimen-eksperimen bidang ilmu alam, tidak dapat dipergunakan bidang lain seperti ilmu sosial atau kedokteran.

Namaun bagaimanapun bentuk dan kemampuan sesuatu metode, penggunaan suatu macam metode dalam proses kependidikan adalah mutlak. Mungkin dibidang lain orang dapat mengerjakan suatu tugas pekerjaan tanpa menggunakan suatu metode, melainkan harus memakai suatu teknik mengerjakanny saja.

Metode mengandung implikasi bahwa proses penggunaannya bersifat konsisten, dan sistematis, menguiuat sasaran metode itu adalah manusia yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Jadi penggunaan metode dalam proses pendidikan pada hakikatnya adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik/mengajar.

Dalam hubungan proses pendidikan islam, terdapat suatu kaidah bahwa “ segala alat yang dipergunakan untuk mencapai suatu yang wajib, hukumnya wajib pula”. Kaidah ini berasal dari Usul Fiqh. Namun bila dilihat dari proses pelaksanaan kependidikan islam yang wajib dikeerjakan oleh setiap muslim dan muslimat, maka penggunaan suatu metode yang sesuai adalah wajib pula hukumnya.<sup>33</sup>

#### **4. METODE IQRA’**

##### **a. Pengertian metode Iqra’**

Metode Iqra’ merupakan suatu metode yang digunakan agar anak-anak bisa membaca dan menulis Al-Qur’an. Metode Iqra’ ini disusun oleh K.H. As’ad Humam.

Dalam penjelasannya, metode Iqra’ menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dan privat. Dalam hal ini, pendidik berperan sebagai penyimak saja, tidak sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pembelajaran. Mengenai judul-judul, pendidik langsung memberi comntoh bacaannya tanpa banyak

---

<sup>33</sup> Arifn, Filsafat Pendidikan Islam. (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 97-98.



komentar. Sekali huruf dibaca betul, tidak perlu dilakukan pengulangan kembali.

Apabila santri keliru dalam pengucapan panjang ketika membaca huruf pendek, maka pendidik harus dengan tegas mengingatkan (sebab yang betul dibaca pendek) dan membacanya agar diputus-putus, bila perlu ditekan. Apabila santri keliru dalam membaca huruf, pendidik cukup membetulkan huruf-huruf dalam membaca huruf yang keliru saja dengan cara isyarat atau titian ingatan.<sup>34</sup>

#### **b. Sejarah metode Iqra**

Metode Iqra' pertama kali disusun oleh Kh.As'ad Humam yang berdomisili di Yogyakarta. Kitab Iqra' dan ke-enam jilid tersebut di tambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar Al-Qur'an.

Bagi kebanyakan umat Islam Indonesia, nama K.H. As'ad Humam sudah tidak asing lagi karena karyanya berupa metode praktis membaca Al-Qur'an serta lembaga pendidikan TKA (Taman Kanak-Kanank Al-Qur'an) dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) telah menyebar keseluruh Indonesia, ke Malaysia dan mancanegara lainnya. Bahkan di malaysia metode Iqra' ditetapkan sebagai kurikulum wajib di sekolah.

---

<sup>34</sup> Durriyah Musoffiyah, "Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kalas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a MI Nu Raudlatul Thalibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqra' Di MI Muhammadiyah Al-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus", Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2016, hal. 34-35.

Pria yang lahir tahun 1933 yang cacat fisik sejak remaja tersebut ternyata sebagai penemu Metode Iqra' yang menghebohkan banyak kalangan. Banyak para penguji mencoba mengadakan pengujian terhadap keakuratan metode Iqra' tersebut. Ternyata karena selain sederhana metode iqra sangat mudah untuk mempelajari Al-Qur'an.

Dikutip dari Kementerian Agama, K.H.As'ad Humam yang hanya lulusan kelas 2 Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta ( sederajat SMP) ini juga bisa disebut "pahlawan" yakni pahlawan penjaga kelestarian Al-Qur'an dan pahlawan yang telah membebaskan jutaan anak Indonesia dari buta Al-Qur'an. Bahkan hasil karyanya membuat jutaan anak muslim Indonesia dengan mudah mempelajari Al-Qur'an.

Sebelum K.H.As'ad Humam meluncurkan metode iqra' memang sudah ada metode membaca Al-Qur'an yang dimanfaatkan oleh umat Islam di Indonesia antara lain dalam metode JUZ Amma Metode Al-Banjary, Metode Al-Barqy dan banyak metode lainnya. K.H.As'ad Humam dalam menyusun karyanya ini juga berdasarkan metode yang sudah ada sebelumnya. Tetapi begitu metode Iqra' muncul sekitar tahun 1988 langsung mendapat sambutan hangat masyarakat. sebab metode yang digunakan juga praktis dan membuat anak kecil bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil. Padahal sebelumnya anak-anak usia TK umumnya belum bisa membaca Al-Qur'an.

Pada awal februari tahun 1996 dalam usia 63 tahun sang penemu metode Iqra' K.H.As'ad Humam telah dipanggil Allah SWT. Dan menghembuskan nafas terakhirnya di bulan Suci Ramadhan hari jum'at(22) sekitar pukul 11.30 memang dimana sejak 14 desember tahun 1995 ia telah sakit dan pernah diopname di rumah sakit Muhammadiyah Yogyakarta 2 bulan. Jenazah K.H.As'ad Humam dishalatkan di masjid Baiturrahman Kota Gede Yogyakarta ia mengabdikan.

Pada saat pelepasan menuju tempat peristirahatan terakhir jenazah bapak 6 anak tersebut, benar-benar dikenang masyarakat luas baik masyarakat Indonesia maupun mancanegara.

Hal ini terbukti pada sambutan menteri Agama RI yang saat itu dijabat oleh Dr.H. Tamizi Taher yang dibacakan Kepala Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Muhda Hadisaputro SH pada saat upacara pemakaman. Ia menjelaskan dalam pidatonya bahwa hasil karya K.H.As'ad Humam benar-benar sudah Go Internasional. Lebih lanjut oleh Menteri Agama RI dijelaskan Metode Iqra' selain sudah diterapkan di beberapa negara tetangga. Semacam Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam. Juga sudah diterjemahkan kedalam berbagai bahasa. Bahkan dilakukan penjiwaan penggunaannya oleh kalangan Muslimin di Amerika Serikat.<sup>35</sup>

## **5. PENGERTIAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)**

---

<sup>35</sup> Alex, "Metode Iqra'",(29 Agustus 2019)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan suatu "Lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak usia 7-12 tahun, yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya.

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah " Lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun)"

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa yang dimaksud TPA adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan agama Islam bagi anak-anak khususnya usia sekolah Dasar (SD) yang mengajarkan anak-anak didalam membaca dan menulis huruf-huruf yang ada di Al-Qur'an dengan baik dan benar agar dikemudian hari menjadi kebiasaan dan kegemaran karena telah terpatrit dalam jiwa akan cinta AlQur'an untuk itu dalam proses pengajarannya harus mengacu pada kaidah Ilmu Tajwid yang menjadi target utamanya.

Sesuai dengan namanya sebagai taman, maka TPA merupakan tempat yang indah dan juga nyaman sebagai tempat bermain dan belajar, oleh karenanya maka TPA harus mampu mencerminkan dan menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan sehingga anak-anak yang sedang belajar dapat merasakan bahwa TPA adalah suatu tempat belajar yang juga sekaligus sebagai tempat mereka bermain, dalam hal ini Mu'min menegaskan bahwa TPA adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman.

Materi atau muatan pengajaran pada TPA terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalaui pendidikan di sekolah formal. Materi utama atau pokok yaitu baca tulis Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penamaan akidah akhlak dan lain sebagainya.

Keberadaan TPA pada dasarnya adalah untuk membantu peran orang tua selaku pendidik dan pengajar di rumah, serta membantu peran gguru-guru selaku pengajar di sekolah. TPA juga dimaksudkan untuk mendukung dan membantu program atau usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional. Khususnya dalam sisi penamaan akidah serta pengembangan iman dan taqwa juga budi pekerti yang baik (*ahklakul karimah*). Serta dalam rangka mengantisipasi buta huruf Al-Qur'an dan sebagai pengamalan perintah Allah SWT dalam surat al-Alaq ayat 1-5.

Merujuk pada undang-undang Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bahwa taman Pendidikan A-Qur'an merupakan lembaga pendidikan keagamaan non-formal yang bermutu dalam rangka mencetak peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an dan mapu mengapliokasikan dalam kehidupan nyata (perilaku dan keilmuan) Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki fungsi strategi bagi: menanamkan kecintaan dan pemahaman Al-Qur'an bagi generasi muslim penerus kejayaan Islam

di bumi nusantara, serta memasyarakatkan nilai-nilai Al-Qur'an bahi kehidupan nyata di masyarakat secara kontinyu, dari generasi ke generasi.

TPA sesungguhnya telah memperoleh payung hukum dalam penyelenggaraannya. sesungguhnya telah memperoleh payung hukum dalam penyelenggaraannya. Termasuk pengakuan pemerintah terhadap perannya sebagai bagian dari pendidikan pada umumnya yang memiliki fungsi strategi dalam meningkatkan sumberdaya manusia indonesia yang dijiwai pada nilai-nilai pancasila. Dijelaskan pula bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu..

TPA menempati bagian dari peran strategi pendidikan noformal yakni :

1. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
2. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta penge,mbangan sikap dan kepribadian profesional.
3. Pendidikan nonformal meliputi penddikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan,

pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. pendidikan kesetaraan. Serta pendidikan lain yang ditunjukkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

4. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Direktorat pendidikan Islam pada Direktorat Pendidikan Islam Depag RI (2006) mengklasifikasikan pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat pada jalur nonformal. Dalam klasifikasi ini, diniyah nonformal dibagi menjadi dua yaitu berjenjang dan tanpa berjenjang. Yang termasuk lembaga pendidikan diniyah nonformal berjenjang adalah diniyah takmiliyah awaliyah, diniyah takmiliyah wustha, diniyah takmiliyah ulya dan diniyah takmiliyah aly. Dan termasuk diniyah tanpa jenjang adalah Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TPQ), Majelis Taklim<sup>36</sup>

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sedang dilakukan, di mana rumusan masalah

---

<sup>36</sup> Dede Abdurrohman, "Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan", Skripsi, Lampung : UIN Raden Intan, 2017, hal. 36-40.

tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena dasar jawaban yang diberikan baru sebatas pada teori yang relevan, belum berdasar pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan menggunakan data.<sup>37</sup>

Dari pengertian di atas maka yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada efektivitas baca tulis al-qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.



---

<sup>37</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015). hal.96



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN**

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang berlandaskan pada positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

#### **B. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Tempat dan lokasi yang akan dilakukan peneliti adalah TPA Al-Furqon, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

#### **C. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang yang ikut serta dalam penelitian keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. istilah lain yaitu responden yaitu orang yang memberi respons.<sup>39</sup>

Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah:

1. Ketua Yayasan TPA Al-Furqon.

---

<sup>38</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015). hal.65.

<sup>39</sup> Muhammad Idrus, Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. (Jakarta: Erlangga, 2009). Hal.91.

2. Setaf Guru TPA Al-Furqon.
3. Anak-anak/Santri TPA Al-Furqon.
4. Santri Alumni TPA Al-Furqon.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Hubungan nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan bersandar kepada variabel.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan penulis adalah variabel bebas (variabel yang mempengaruhi bagi variabel yang lain). dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain).<sup>40</sup>

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini yang telah penulis kemukakan diatas sebelumnya, maka variabel-variabel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a). Variabel X (variabel yang mempengaruhi) yaitu metode Iqra'
- b). Variabel Y (variabel yang dipengaruhi) yaitu Efektivitas baca tulis Al-Qur'an.

---

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, Mrtodologi Penelitian (Jakarta: Kencana, 2012). hal.47.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Dimana ,

- $r_{11}$  = Nilai Reliabilitas Instrument  
 $k$  = Jumlah butir pertanyaan/pernyataan  
 $Y$  = Skor total pertanyaan/pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir  
 $\sum t^2$  = Varians Total

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam suatu penelitian, yang menjadi tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Suatu penelitian jika tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. Adapun yang digunakan oleh penulis menggunakan teknik<sup>41</sup>, yaitu sebagai berikut:

##### a. Metode Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>41</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 193.

tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>42</sup>

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Jenis angket yang digunakan penulis bersifat tertutup yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket disebarkan berkaitan dengan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' dengan sampel penelitian yaitu: murid TPA

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dipilih atau dapat disebut juga dengan alat ukur.<sup>43</sup>

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dengan cara alternatif, sedangkan responden atau objek cukup dengan memberi tanda silang, melingkar ataupun mencetang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.<sup>44</sup>

Adapun Penulis menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu menyediakan pilihan jawaban yang telah disusun menggunakan kuesioner yang telah tersedia. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel prestasi belajar murid. Instrumen tersebut menggunakan Skala

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal.199.

<sup>43</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 66.

<sup>44</sup> Muhammad Idrus, *Metodologi Ilmu Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta: Erlangga), hal.100.

likert yang didalamnya memiliki jawaban dengan gradasi yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RR) Ragu-Ragu, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju

Selanjutnya tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* ( $\checkmark$ ). Skor setiap alternatif jawaban yang digunakan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	5	Sangat Setuju	1
Tidak Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Adapun kisi-kisi dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel dengan data, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat dengan menggunakan

dasar konsep teori yang mendukung tahap penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian.<sup>45</sup>

### **G. Uji Validitas Instrumen**

Validitas instrumen adalah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. dalam konsep valid ini secara sederhana mencakup pengertian bahwa skala atau instrumen yang digunakan dapat mengukur atau mengungkap apa yang seharusnya diukur dan diungkap.<sup>46</sup>

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten, atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria dikenal dengan validitas kriteria.

#### **1. Validitas Konten**

Validitas konten atau validitas isi fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Beberapa contoh elemen yang dinilai dalam validitas konten adalah sebagai berikut:

- a. Definisi operasional variabel
- b. Representasi soal sesuai variabel yang akan diteliti
- c. Jumlah soal

---

<sup>45</sup> Dwi Purnomo, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengamalan Agama Islam Pada Santri Tpa Al-amien", Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017, hal. 49.

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, Metodologi Ilmu Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. (Jakarta: Erlangga), hal.151.

- d. Format jawaban
  - e. Skala pada instrumen
  - f. Penskoran
  - g. Petunjuk pengisian instrumen
  - h. Waktu pengerjaan
  - i. Populasi sampel
  - j. Tata bahasa
2. Validitas konstruk

Validitas konstruk fokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Definisi variabel harus jelas agar penilaian validitas konstruk mudah. Definisi tersebut telah berlandaskan teori. Jika definisi telah berdasarkan teori yang tepat, dan pertanyaannya atau pernyataan item soal telah sesuai, maka instrumen dinyatakan valid secara validitas konstruk

3. Validitas kriteria

Validitas kriteria fokus pada membandingkan instrumen yang telah dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen lain ini disebut sebagai kriteria.<sup>47</sup>

## H. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas dilakukan dalam rangka untuk mengetahui sejauhmana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Azwar (2003: 176)

---

<sup>47</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Universitas Negeri Antasari Banjarmasin*, No.1, Vol. VII (Juni, 2018), hal. 18-19.

menyatakan bahwa realibilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik

Reabilitas instrumen adalah suatu tingkat keajengan instrumen pada saat digunakan kapan saja, dan oleh siapa saja maka nantinya akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan yang sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketetapan atau kesamaan, maka instrumen tersebut dinyatakan realibel.<sup>48</sup>

Uji Reabilitas menunjukkan kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkap data yang dapat dipercaya, dalam penelitian ini akan digunakan analisis reliabilitas internal dengan pendekatan *Alpha Chronbach*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum t^2} \right)$$

Dimana ,

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas Instrument

$k$  = Jumlah butir pertanyaan/ Pernyataan

$Y$  = Skor total pertanyaan/ pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sum t^2$  = Varians Total

## I. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah diperoleh guna

---

<sup>48</sup> Desy Mega Sari, " Pengaruh Pola Asuh Islami Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Blorong, Sidorejo, Kemalang, Klaten, Jawa Tengah", Skripsi: Jawa Tengah, UIN Yogyakarta, hal. 39.



memecahkan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis statistik parametrik yang akan digunakan penulis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa Analisis Regresi (Anareg) Sederhana program Statistical Packages For Social Science (*SPSS for windows 21.0.*). Langkah-langka analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

uji normalitas data digunakan mengetahui apakah data hasil dari penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika Chi-Kuadrat dalam table pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar interval satu, ( $db=k-1$ ) atau  $p > 0,05$  maka sebaran berdistribusi normal demikian juga sebaliknya.

Dalam penelitian ini untuk menghitung uji normalitas menggunakan *kolmogrof sminov test*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikan di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan statistik uji *Levene* dengan mengambil taraf signifikan 5% kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq 0,05$ , data berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen.<sup>49</sup>

## J. Uji Hipotesis

---

<sup>49</sup> Desty Widiyana, " Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessments, And Satisfaction ) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pedan", Universitas Negeri Yogyakarta (Januari, 2020), hal.5.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data akan dapat ditentukan alat uji paling sesuai digunakan, uji hipotesis menggunakan uji t (uji *paired sampel t-test*). Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho = Tidak ada efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' Di TPA Al-Furqon, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Ha = Ada efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' Di TPA Al-Furqon, Dusun Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Kriteria pengujian, bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, tetapi bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t. Uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan *paired sampel t-test*, merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Uji *paired sampel t-test* dapat menggunakan bantuan IBM SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan dalam *paired sampel t-test* berdasarkan nilai signifikansi (probabilitas) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Furqon tepatnya berada di Dusun Rejosari, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Lokasi ini terletak tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta kira-kira 15 Km. TPQ Al-Furqon sendiri memang berada di sebuah perdesaan, tetapi suasana desa tetap ramai. Adapun Batas-batas TPA Al-Furqon sebagai berikut:

Sebelah barat : perumahan warga

Sebelah timur : Jl. Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman  
Yogyakarta

Sebelah selatan : persawahan warga

Sebelah utara : perumahan waraga

Berdasarkan letak *Geografis* dan Batas-batas TPA Al-Furqon mudah dijangkau menggunakan mobil ataupun motor. Sehingga letak TPA Al-Furqon sangat strategis dan mudah dijangkau.

##### 2. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon

Awal berdirinya Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon Rejosari atas inisiatif seorang ustadz yang bernama Hasan Asy'ari, S.H berasal dari Demak Jawa Tengah dan di dukung oleh sebagian warga

masyarakat. Dengan sekian lamanya di Dusun Rejosari tidak ada TPA dan kegiatan belajar mengajar agama, pada pertengahan tahun 2013 beberapa anak beserta masyarakat ada keinginan dan harapan untuk belajar ilmu agama khususnya Baca Tulis Al-Qur'an, Akan tetapi, karena tidak adanya Sumber daya sebagai pengajar atau pembimbing maka dimulailah pembicaraan dan disepakati kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dengan seorang ustadz yang bernama Hasan Asy'ari, S.H.

Bertepatan pada tanggal 27 Mei 2013 M./17 Rajab 1434 H. menjadi momentum dalam sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon diawali dengan kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh 5 santri, seiring dengan berjalannya waktu TPA Al-Furqon semakin aktif dan maju, dengan jumlah anak yang cukup banyak serta prestasi yang semakin berkembang. Santri yang belajar di TPA Al-Furqon tidak hanya mereka yang berasal dari dusun Rejosari tetapi dari dusun-dusun tetangga, seperti Turgosari, Mrisen, Patuk bahkan ada yang dari luar Desa Sardonoharjo. Santri juga kerap mengikuti berbagai kegiatan, yaitu perlombaan, out bond, ziarah dan rekreasi, pentas seni, dan juga wisuda santri yang diadakan oleh Badko TKA-TPA Kabupaten Sleman.

Pada tanggal 28 Desember 2015 TPA Al-Furqon tercatat di Kementerian Agama Kabupaten Sleman sehingga mendapatkan Piagam Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Nomor : Kd/12.04/3/PP.007/4709.1.469/2015 dan resmi secara legal atas

penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di TPA tersebut Tanggal 27 Oktober 2017 TPA Al-Furqon disupervisi dan diakreditasi oleh Tim Asesor Badan Koordinasi Tka-Tpa Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil akreditasi tersebut diumumkan pada tanggal 08 Juli 2018 bersamaan dengan acara Wisuda Santri Tka-Tpa Daerah Kabupaten Sleman. Alhamdulillah, TPA Al-Furqon "Terakreditasi A" dengan Nomor : 067/BADKO-DIY/II/SLM/X/2017 dan masuk dalam peringkat 10 besar TPA terbaik se Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **3. Kegiatan Belajar Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon**

Kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Furqon bersifat rutin empat kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu dan Ahad mulai pukul 16.00-17.45 Wib. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut yang sekaligus sebagai penunjang dan pendukung akan kemajuan dan pengembangan TPA Al-Furqon Rejosari dilakukan di lingkungan sekitar Masjid Zaelani Rejosari Rw 20 Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Adapun Program Kegiatan belajar mengajar TPA Al-Furqon sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pokok**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pokok di TPA Al-Furqon Rejosari yaitu berupa pengajaran Iqra' dan Al-Qur'an dimana santri dibimbing agar mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar (sesuai dengan kaidah tajwid). Adapun titik tekan pada pembelajaran ini adalah :

- 1) Kefasihan membaca
- 2) Kelancaran membaca
- 3) Ilmu tajwid dan makhrajnya.

b. Kegiatan Penunjang

Kegiatan ini merupakan penunjang di TPA Al-Furqon Rejosari dimana santri disamping mengaji Iqra' dan Al-Qur'an juga mempelajari materi-materi pendukungnya. Adapun materi-materi tersebut adalah

- 1) Tahsinul Qur'an
- 2) Tahfidzul Qur'an
- 3) Dirosatul kutub
- 4) Khitobah
- 5) Safari TPA
- 6) Tadabbur Alam
- 7) Ziarah & rekreasi
- 8) Study banding
- 9) Maulidurrasul
- 10) Shalat tasbih

c. Sholat Berjama'ah

Kegiatan sholat berjamaah ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar yaitu pada waktu sholat Maghrib.

**4. Pfofil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon**

- a. Nama : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Furqon
- b. Tahun Berdiri : 2013
- c. Penyelenggaraan : Masyarakat
- d. Waktu Belajar : Sore Hari
- e. Sarana dan Prasarana : Dalam Keadaan Baik
- f. Alamat : Dusun Rejosari, Desa Sardonoharjo,  
Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istiwa  
Yogyakarta.

**5. Visi, Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon**

Semua lembaga pendidikan memiliki Visi, Misi dan Tujuan masing-masing karena merupakan ujung tombak yang menjadi pondasi yang kokoh untuk mencapai tujuan pendidikan yang terbaik di masa ini sampai dengan masa depan

- a. Visi TPA Al-Fur'qon Terwujudnya santri Yang Berilmu, Bertaqwa serta Berakhlakul Karimah yang berasaskan Al-Qur'on dan Al-Hadits dengan pemahaman salafus shalih.
- b. Misi TPA Al-Fur'qon



- 1) Maltih santri untuk membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an
- 2) Menanamkan Dasar-dasar Keilmuan dan Ketaqwaan Kepada Allah SWT dan Rasul-Nya
- 3) Menanamkan perilaku yang baik di Tengah-tengah Masyarakat sebagaimana yang dicontohkan Rosululloh SAW

#### **6. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'on (TPA) Al-Furqon**

- a. Penanggung Jawab : Takmir Masjid Zaelani
- b. Pengasuh TPA : Ustadz Hasan Asy'ari, S.H.
- c. Wakil Ketua : Wahyu Tri Kuncoro, S.Pd.I
- d. Kepala Tata Usaha : Kavita Diah Kusuma Astuti
- e. Bendahara : Alifah Destriana Nurbaiti

#### **Pengajar**

- a. Ustadz Hasan Asy'ari,S.H
- b. Ustadzah Alimah
- c. Ustadzah Alifah Destriana Nurbaiti
- d. Ustadzah Ayuk Nur Hasanah
- e. Ustazah Ajeng Sitiara Erly
- f. Kavita Diah Kusuma Astuti

#### **7. Keadaan Sarana Dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon**

Di zaman yang serba canggih dan modern ini. keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dari peran sarana dan prasarana pendukung yang mana hal tersebut juga merupakan alat dalam mempersiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya, karena peserta didik merupakan generasi pengganti orang dewasa.

Dalam peningkatan kualitas pendidikannya maka TPA Al-Fur'qon berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan TPA-Al Furqon, maka perlu adanya seprangkat fasilitas yang memadai, sarana dan prasarana, dengan adanya hal tersebut maka para Ustadz/Ustadzah yang mengajar dapat dengan mudah dalam menyampaikan pelajarannya dengan baik. Sarana dan prasarana diadakan dengan melakukan pembelian dengan dana berasal dari dana mandiri yang dikelola oleh lembaga TPA Al-Fur'qan. Berikut data sarana dan prasarana yang ada di TPA Al-Fur'qan.

Tabel 4.1 Data Ruangan Dan Sarana TPA Al-Furqon

No	Jenis Ruangan/Sarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Aula	1
3	Papan Tulis	3
4	Spidol	5

5	Penghapus	5
6	Almari	2
7	Kamar Mandi/WC	2
8	Rak Buku	1
9	Dapur	1
10	Meja Santri	4
11	Karpet	3
12	Papan Pengumuman	1
13	Kipas Angin	2
14	Sapu	3
15	Jam Dinding	1

#### 8. Keadaan Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon

Ustadz/Guru dalam sistem pendidikan merupakan komponen yang juga sangat penting baik itu pada pendidikan formal, informal maupun non formal. Ustadz/Guru merupakan orang yang paling berjasa bagi semua generasi anak bangsa. Keberhasilan seorang santri sangat dipengaruhi oleh performa ustadz itu sendiri. TPA Al-Furq'an sendiri merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pembelajaran Ilmu Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Lembaga tersebut berfungsi sebagai wadah pelayan umat yang berfokus dalam bidang pendidikan Al-Qur'an bagi

masyarakat umum khususnya anak-anak. Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, tenaga pendidik para ustadz/ustadzah yang ada di TPA Al-Furq'an berjumlah 6 Ustadz/Ustadzah

#### **9. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Furqon**

Santri adalah sebutan seorang yang sedang belajar tentang Agama Islam Yang bertujuan sebagai bekal masa depan. Atau santri adalah seorang yang senantiasa mengikuti tindak laku dan juga tutur kata gurunya yaitu biasa dipanggil kiyai/ustadz. Yang semua itu bertujuan sebagai bekal masa depan. Maka dari itu seorang kiyai/ustadz menyiapkan generasi santri yang berakhlak baik dan cerdas sangatlah penting dimuali dari belajar ilmu-ilmu dasar yang mempelajari tentang Al-Qur'an muali dari Iqra', Juz Am'ma, Kitab-kitab Fiqh, Hadits dan lain sebagainya. Semua itu adalah sebagai bekal santri hidup di dunia sampai akhirat kelak. Santri-santri TPA Al-Fur'qan sendiri berasal dari lingkungan Desa sekitar yang hampir setiap hari belajar Al-Qur'an, Fiqh maupun Hadits tergantung tingkatan kelas masing-masing. Santri-santri yang belajar mayoritas mualai dari TK, SD, SMP, mengapa bisa demikian karena pada santri yang menginjak jenjang SMA biasanya diangkat menjadi pengajar tingkat yang lebih rendah, walaupun masih tetap mengikuti tahap pembelajaran yang di ajar oleh pengasuh TPA.

Tabel 4.2 Data Daftar Nama Santri Aktif TPA Al-Furqon

No	NIS	NAMA SANTRI	TTL	NAMA WALI	ALAMAT
----	-----	-------------	-----	-----------	--------

1	002	Alifah Destriana N.	Sleman, 17 Januari 2002	Ngadiman	Rejosari, Sardonoharjo
2	003	Ayuk Nur Hasanah	Sleman, 09 Februari 2004	Suparjono	Rejosari, Sardonoharjo
3	004	Ajeng Sintiar Erly	Sleman, 08 Juni 2004	Ngadimin	Rejosari, Sardonoharjo
4	005	Kavita Diah K. A.	Sleman, 19 April 2002	Wagiyah	Rejosari, Sardonoharjo
5	008	Indi Sifa Al-Kulbi	Bekasi, 30 Maret 2002	Sudaryana	Rejosari, Sardonoharjo
6	010	Wanda Muti Alivia	Sleman, 26 Desember 2004	Warito	Rejosari, Sardonoharjo
8	026	M. Davit Al-Fajar	Sleman, 06 Juli 2006	Antony Widayat	Rejosari, Sardonoharjo
9	029	Defina Dzakira	Sleman, 07 September 2008	Jamini	Rejosari, Sardonoharjo
10	031	Azzahra Atita Putri	Sleman, 10 April 2009	Junika H.S	Rejosari, Sardonoharjo
11	032	Desiana Dwi P.	Sleman, 12 Desember 2010	Triyanto	Rejosari, Sardonoharjo
12	033	Dini Aulia Ramadhani	Pujokerto, 21 September 2008	Wantoro	Rejosari, Sardonoharjo
13	036	Rifa Dinda Sartika	Sleman, 19 Februari 2008	Emriyanto	Rejosari, Sardonoharjo
14	038	Aurisya Martbeta L.	Sleman, 21 Maret 2012	Tulus	Rejosari, Sardonoharjo
15	039	Elsa Cahyani Putri	Sleman, 19 Juli 2011	Giarto	Rejosari, Sardonoharjo
16	040	Fiqih Ardiansyah P.	Cirebon, 03 Oktober 2010	Sardiyanto	Rejosari, Sardonoharjo
17	041	Wibi Ridho Nugroho	Sleman 05 Mei 2010	Warito	Rejosari, Sardonoharjo
18	042	M. Zidan Alif V.	Sleman 03 Desember 2010	Ngadimin	Rejosari, Sardonoharjo
19	043	Sinta Aulia S.	Sleman, 23 Maret 2011	A.Junariyadi	Rejosari, Sardonoharjo
20	048	Aiyatul Najwa Azra K.	Sleman, 08 November 2012	Aziz Kurniawan	Rejosari, Sardonoharjo
21	050	Aini Nur Fadhillah	Kebumen, 09 Agustus 2012	Pengki Agrasusanto	Rejosari, Sardonoharjo
22	052	Amanda Sukma Fitria	Klaten, 07 Agustus 2009	Sugiyanti	Rejosari, Sardonoharjo
23	053	Achmad Rayyan S.	Klaten, 20 April 2012	Sugiyanti	Rejosari, Sardonoharjo
24	055	Ellsa Frista Daniati	Magelang, 01 Oktober 2012	Kasmiantoro	Rejosari, Sardonoharjo
25	057	Lintang Ayu Ramadhani	Sleman, 25 Agustus 2011	Apri Siswanto	Rejosari, Sardonoharjo
26	058	Muhammad Jaelani	Kuningan, 04 Februari 2008	Aslah	Rejosari, Sardonoharjo
27	060	Lutfi Nur Inayah	Sleman, 04 Mei 2014	Pengki Agra Susanto	Rejosari, Sardonoharjo
28	061	Happy Nafisah Azzahra	Sleman, 02 Oktober 2013	Yulianto	Kaliwanglu, Harjobinangun
29	062	Novia Zahra Maritza L.	Batam, 28 Maret 2013	Naitolo Laila	Rejosari, Sardonoharjo
30	064	Liviana Berlin Cahyani	Sleman, 14 April 2014	Warito	Rejosari, Sardonoharjo
31	065	Elang Permana Putra	Sleman, 29 Mei 2013	Moh.Kusaini	Rejosari, Sardonoharjo
32	066	Syafira Dewi Anggrainy	Sleman, 16 Desember 2012	Wantoro	Rejosari, Sardonoharjo
33	067	Bilvanaya Anindita S.	Sleman, 14 Desember 2013	Wisnu Hanggoro	Rejosari, Sardonoharjo
34	068	Daffa Kenzie Nararya Susilo	Sleman, 13 Februari 2013	Wahyu Rochmad Susilo	Rejosari, Sardonoharjo
35	070	Linda Agustin Rahmadani	Sleman, 21 Agustus 2010	Harno	Rejosari, Sardonoharjo
36	072	Rizkia Berlana Putra	Sleman, 28 Maret 2013	Sarjimin	Rejosari, Sardonoharjo
37	074	Akira Muhammad Athaya	Sleman, 03 Maret 2012	Karyoto	Mrisen, Sardonoharjo
38	075	Luthfi Nur Aini	Sleman, 06 Juni 2012	Sri Widayati	Mrisen, Sardonoharjo

39	076	Radit	Sleman , 22 Februari 2008	Didin	Tegal Rejo, Sardonoarjo
40	077	Arul	Sleman, 3 Desember 2010	Ponidi	Tegal Rejo, Sardonoarjo

Tabel 4.3 Jumlah Santriwan/santriwati di TPA Al-Furqon

Rincian Kelas	Santriwan	Santriwati	Jumlah
Iqra'1	4	2	6
Iqra'2	3	4	7
Iqra'3	3	5	8
Iqra'4	3	5	8
Iqra'5	1	5	6
Iqra'6		5	5
Jumlah	14	26	40

Sumber: TPA Al-Furq'on Dusun Rejosari 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa santriwan/santriwati yang menempuh pendidikan di TPA Al-Furq'on sebanyak 40 orang. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah santriwati lebih banyak yaitu 26 orang dan jumlah santriwan lebih sedikit yaitu 14 orang saja.

## B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti merancang soal pre-test dan post-test yang bersumber dari buku Iqra' dari mulai jilid 1 sampai dengan jilid 6. yang akan disebarkan kepada objek penelitian, penelitian ini berdasarkan surat

permohonan izin penelitian nomor 336/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2020 atas persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Yang dilakukn kepada 40 santri TPA Al-Furqon.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pengambilan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan soal pre-test dan post-test kepada objek penelitian, untuk mengetahui tentang seberapa efektif santri dalam melakukan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

## C. Deskripsi Data

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini bersumber hasil dari penelitian yang dilaksanakan di lokasi TPA Al-Furq'on yaitu data hasil dari soal pre-test dan post-test yang dilakukan kepada santri TPA. Soal pre-test dan post-test ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-Furqon.

### 1. Data Kemampuan Membaca Alqur'an

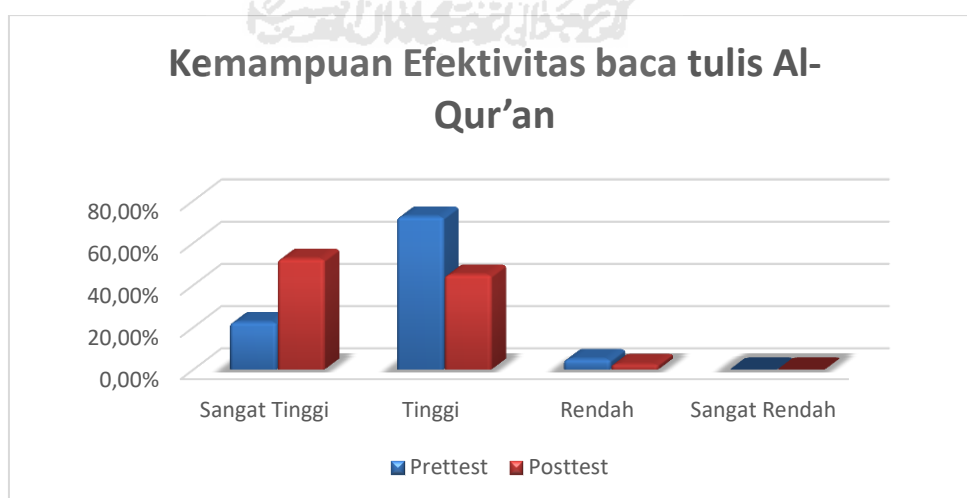
Hasil perhitungan data kemampuan baca tulis Al-Qur'on dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-Furqon didapatkan distribusi data. Data yang diperoleh pada siswa berjumlah 40 siswa, Perbandingan distribusi data frekuensi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-

Furq'on dianalisis berdasarkan konversi interval disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-Furqon

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
86 – 100	Sangat Tinggi	9	22,5	21	52,5
72 – 85	Tinggi	29	72,5	18	45
60 – 71	REndah	2	5	1	2,5
50 - 59	Sangat Rendah	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>		70		70	
<b>Nilai Tertinggi</b>		95		100	
<b>Mean</b>		82.37		88.25	
<b>Median</b>		80		90	
<b>Modus</b>		80		80	
<b>Std. Deviation</b>		6.50		7.89	

Berdasarkan tabel di atas distribusi data kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-Furq'an dapat disajikan pada diagram seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Diagram Efektivitas baca tulis Al-Qur'an

- Respon Peserta Didik terhadap Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' pada santri TPA Al-Furqon



Berdasarkan data angket yang telah diperoleh tersebut maka dapat dilakukan perhitungan interval skor yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar penentuan kategori, dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Respon Peserta didik Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
86-100	sangat tinggi	13	32,5
71-85	Tinggi	20	50
51-70	Rendah	7	17,5
35-50	sangat rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>		61	
<b>Nilai Tertinggi</b>		96.5	
<b>Mean</b>		80.4	
<b>Median</b>		78	
<b>Modus</b>		93.5	
<b>Std. Deviation</b>		10.78	

Berdasarkan tabel di atas distribusi data respon santri terhadap Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' dapat disajikan pada diagram seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Efektivitas baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'

#### D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>50</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Angket

*pre-test* adalah soal tes yang dibuat untuk diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan santri terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan oleh ustadz. dalam hal ini fungsi *pre-test* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pembelajaran yang dilakukan santri. sedangkan *post-test* adalah soal tes yang dibuat untuk diberikan pada setiap akhir satuan program pembelajaran. Adapun tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian santri terhadap materi pembelajaran setelah mengalami suatu proses kegiatan pembelajaran.<sup>51</sup>

Soal *pre-test* ini akan dibagikan kepada seluruh santri dengan maksud melihat sampai dimana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan sedangkan soal *post-test* dibagikan guna mengetahui

---

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

<sup>51</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : CV Remaja Karya, 1998), hal, 38.

pencapaian santri terhadap bahan pembelajaran setelah mengalami kegiatan pembelajaran.

## **E. Perhitungan Validitas dan Reabilitas**

Untuk menguji apakah alat ukur (instrument) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang diharapkan, sehingga nantinya dapat menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, sebelum melakukan analisis data berdasarkan dengan data-data yang sudah terkumpul maka terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Valid berarti alat ukur (instrumen) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>52</sup>

“validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keberhasilan suatu instrumen” .adapun suatu instrumen bisa dikatakan valid adalah apabila mempunyai tingkat validitas yang tinggi. begitupun sebaliknya dikatakan instrumen yang kurang valid adalah apabila tingkat validitas rendah. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada setiap butir soal dengan total hasil skor. Prosedur pengujian tersebut dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam soal kuisioner dengan mengkorelasikan skor item (x) dengan skor total (y).

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal, 43.

Berdasarkan dari hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan kepada santri TPA, dengan bantuan *SPSS for windows* 21.0 diperoleh hasil uji validitas instrumen

a. Uji Validitas Alat Ukur penggunaan metode Iqra'

Uji validasi dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* antar masing-masing item yang mengukur suatu variabel dengan skor total variabel tersebut. Suatu item dikatakan valid jika koefisien korelasi  $r$  hitung bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, dengan  $df = N - 2 = 40 - 2 = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,262. Berikut ini hasil uji validitas kuesioner dengan menggunakan *SPSS for windows* 21.0.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.654	0,262	Valid
2	0.737	0,262	Valid
3	0.496	0,262	Valid
4	0.431	0,262	Valid
5	0.880	0,262	Valid
6	0.813	0,262	Valid
7	0.549	0,262	Valid
8	0.702	0,262	Valid
9	0.880	0,262	Valid
10	0.658	0,262	Valid
11	0.884	0,262	Valid
12	0.389	0,262	Valid
13	0.880	0,262	Valid
14	0.841	0,262	Valid
15	0.611	0,262	Valid
16	0.694	0,262	Valid
17	0.665	0,262	Valid

18	0.703	0,262	Valid
19	0.416	0,262	Valid
20	0.428	0,262	Valid
21	0.863	0,262	Valid
22	0.799	0,262	Valid
23	0.529	0,262	Valid
24	0.682	0,262	Valid
25	0.325	0,262	Valid
26	0.553	0,262	Valid
27	0.768	0,262	Valid
28	0.495	0,262	Valid
29	0.247	0,262	Valid
30	0.798	0,262	Valid
31	0.574	0,262	Valid
32	0.654	0,262	Valid
33	0.583	0,262	Valid
34	0.639	0,262	Valid
35	0.675	0,262	Valid
36	0.578	0,262	Valid
37	0.880	0,262	Valid
38	0.880	0,262	Valid
39	0.809	0,262	Valid
40	0.813	0,262	Valid

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas mempunyai pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu/bisa memberikan hasil yang tetap atau tidak berubah-ubah walaupun digunakan kapanpun oleh siapapun dan dimanapun tempat. Untuk mengetahui koefisien skor yang digunakan adalah skala likert (1-5).

Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk mencari reabilitas. Instrument dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka instrument tersebut tidak reliabel. Berikut adalah uji coba instrument:

Tabel 4.9 Hasil Uji coba instrument

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Butir Soal	Keterangan
Keevektifan baca tulis Al-Qur'an	0,970	0,600	40	Reliabel

## F. Uji Asumsi

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnof* Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika  $p > 0,05$  (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prettest	Posttest
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82.3750	88.2500
	Std. Deviation	6.50320	7.88946
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.179

	Positive	.193	.152
	Negative	-.132	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.155

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data-data baca tulis Al-Qur'an diperoleh  $p > 0,05$ , Hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika  $p < 0,05$  test dinyatakan tidak homogen, jika  $p > 0,05$  test dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Penelitian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.212	1	78	.077

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas data Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta diperoleh nilai  $p (0,077) > 0,05$ , dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t *paired sampel t test* pada taraf signifikan 5 %. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Prettest – Posttest	5.87500	5.41691	.85649	7.60741	4.14259	6.859	39	.000

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (6,859) > t_{tabel}(df:39)$  (1,684), dan nilai  $p (0,000) <$  dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan ada Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, hasil selisih rata-rata menunjukkan adanya peningkatan pada hasil antara prettes ke posttest yaitu sebesar 5,87.

### G. Pembahasan

Metode Iqra' merupakan salah satu metode yang digunakan agar anak-anak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode Iqra' ini disusun oleh K.H. As'ad Humam. Dengan metode ini, pendidik berperan sebagai



penyimak saja, tidak sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pembelajaran. Mengenai judul-judul, pendidik langsung memberi contoh bacaannya tanpa banyak komentar. Sekali huruf dibaca betul, tidak perlu dilakukan pengulangan kembali. Apabila santri atau peserta didik mengalami kesulitan, maka pendidik harus bisa membantu dan juga memberikan arahan yang baik kepada peserta didik. Dengan demikian peserta didik akan dituntun untuk belajar dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} (6,859) > t_{tabel(df:39)} (1,684)$ , dan selisih rata-rata menunjukkan adanya peningkatan pada hasil antara *pre-test ke post-test* yaitu sebesar 5,87, dengan hasil tersebut diartikan bahwa metode iqro' cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode Iqro' ini dapat berjalan efektif apabila ada tujuan dan upaya dari Pendidik/Ustadz sebagai fasilitator dalam mengembangkan metode menggunakan iqro'. Seorang pendidik harus mempunyai tujuan dan juga Langkah-langkah dalam mengajarkan iqro' kepada peserta didik/Santri dengan tujuan yang jelas maka hasil yang baik akan tercapai.

Pendidik diharapkan mampu melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberikan solusi terhadap masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan baik, mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajar meningkat. Metode Iqro' yang dilaksanakan efektif, dikarenakan guru

mampu bertatap langsung dengan siswa, Guru menguasai materi dan menyampaikannya dengan baik, guru mampu menjelaskan dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti dan memahami pembelajaran Iqro". Guru mampu memberikan evaluasi langsung atas dasar kesalahan atau kekurang yang siswa alami, sehingga anak akan lebih bisa memahami.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta., hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata *pret-test* sebesar 82,3 sedangkan hasil rata-rata *post-test* sebesar 88,2 sehingga diperoleh selisih peningkatan sebesar 5,87 dan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} (6,859) > t_{tabel(df:39)} (1,684)$ .

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Santriwan/santriwati

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada santriwan/santriwati mengenai peningkatan baca, tulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. dan juga santri agar bersungguh-sungguh dan lebih serius dalam meningkatkan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan berbagai metode pembelajaran yang ada.

2. Ustadz/Ustadzah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi khususnya kepada ustadz/ustadzah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan baca tulis Al-Qur'an salah satunya dalam penggunaan metode Iqra' kemudian jangan bosan-bosan untuk memotivasi santri untuk selalu semangat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan rapi.

3. Orang tua santriwan dan santriwati

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan baca tulis Al-Qur'an salah satunya penggunaan metode. dan diharapkan para orang tua sejak dini untuk mengajari putra-putrinya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal tersebut perlu dan harus dilakukan karena seyogyanya setiap muslim harus memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an disamping juga sebagai generasi penerus masa depan islam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan baca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nat, 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fery, Anggriawan, 2020. *Makalah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar Mengajar*”, dikutip dari <https://paihadist.blogspot.com/2018/01/makalah-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> tanggal 8 Desember 2019. Di Akses pada Kamis, 8 Desember 2019 pkl 12.30 WIB
- Yusuf, Qardhawi.1997. *Al-Qur'an dan As-Sunnah*. jakarta: Robbani Press.
- Hasyim, Umar. 1985. *Anak Shaleh(Cara Mendidik Anak Islam)*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Humam, As'ad. 1995. *Buku Iqra'Klasikal : Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran Sistem Klasikal*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus “AMM.
- Abd, Muqit&Djuwariyah, “*Desain Strategi Pembelajaran Menuju Capain Pembelajaran*”, Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo, JPII Vo lume 1, Nomor 2, (April 2017), hal. 2.
- Vinny, Aisyahlani Fitri, 2017, *Peran Taman Pendidikan Al\_Qur'an (TPA) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Fatah sekip Ujung Palembang, Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Asy, Syaikh Fuhaim Mustofa. 2004. *Manhaj Pendidikan Anak Muslim*. Jakarta Selatan: Mustaqim.
- Tim Penerjemah Al-Qur'an UUI dan Tafsir, Yogyakarta: UUI Press, 1999.
- Thata, Kumpulan Teori Efektivitas. <http://yunitaardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html>. Di Akses Pada Rabu, 14 Agustus pkl 10.00 WIB

- Sujud, Asnawi. 1989. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari
- Humam, As'ad. 2000. *Buku Iqra', Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an, Jilid I-6* Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Cristina. 2019. *Mengajar Membaca Itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media.
- Lailatul, Baroah, 2011, Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra' Studi Kasus Di Smk Triguna Utama Ciputat, *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Durriyah, Musofiyah, 2016, Studi Komparasi Antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kalas III Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a MI Nu Raudlatul Thalibin Jepangakis Jati Kudus Dan Metode Iqra' Di MI Muhammadiyah Al-Tanbih Getas Pejaten Jati Kudus, *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Syaripuddin, 2016, Peningkatan Baca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di Tpa Raudhatul Fitriyah Desa Simpang Dua Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan, *Skripsi*. Aceh: UIN Aran-Try Darussalam Banda Aceh.
- Ahmad, Syaifullah, 2013, Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Mi Ma'arif Sembego Sleman Yogyakarta, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Imron, Rosidi. 2009. *Menulis Siapa Takut*, Yogyakarta: Kanisius.
- Supinah, 2014, Penerapana Metode Iqra' Dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas III di Sd Negri Gebang Kab Purworejo, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arga, Siwi Purwaningtyas Istapa Putri, 2017, Kalaborasi Metode Iqra' Dan Metode Tatsmur Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia, (Studi Tpq Ummi Salikhah Di Kampung bratan Kelurahan pajang kecamatan laweyan), *Skripsi*. Surakarta: UIN Surakarta.
- Juliansyah Noor. 2012. *Mitodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Vigih, Hery Kristanto. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhammad, Idrus. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Meliyawati. 2012 *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Arifin. 1993 *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alex, 2012, *Metode Iqra'*. Pada Tanggal 29 Agustus.
- Dede, Abdurrohman, 2017, Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan, *Skripsi*.Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Eko, Sugiarto. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: *Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsul, Bahri. 2015. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem Amos*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Desy, Mega Sari, 2020, Pengaruh Pola Asuh Islami Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Blorong, Sidorejo, Kemalang, Klaten, Jawa Tengah, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Desty, Widiyana, 2020, Pengaruh Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessments, And Satisfaction ) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar KKPI Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pedan, *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ngalim, Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : CV Remaja Karya, 1998.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

# LAMPIRAN





Lampiran 1. Koesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' DI TPA AL-FURQ'ON DUSUN REJOSARI SARDONOHARJO NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Contoh pengisian :

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya belajar Al-Qur'an hanya di tempat TPA					√

Keterangan Pilihan Jawaban :

<u>Nilai</u>	<u>Alternatif Pilihan</u>
1	Sangat Setuju = SS
2	Setuju = S
3	Ragu-ragu = RG
4	Tidak Setuju = TS
5	Sangat Tidak Setuju = STS

No	Pertanyaan	jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Ketika membaca saya tidak mengeja bacaan, misalnya Alif fathah A, Ba Fathah Ba, dan seterusnya					
2	Ustadz tidak banyak menuntun bacaan namun sesekali hanya memberi contoh					
3	Apabila ada bacaan yang tidak jelas, ustadz langsung memberikan penjelasan					
4	Ustadz menyimak bacaan santri satu persatu secara bergantian					
5	Buku/Modul Iqra' digunakan oleh Ustadz dan santri dalam pembelajaran					
6	Ketika mengajar membaca ustadz tidak berhadapan langsung dengan santri					

7	Saya tidak membaca 1 halaman penuh jika bacaan sudah lancar dan fasih					
8	Ustadz memberikan kepercayaan pada santri yang bagus bacaannya untuk menyimak bacaan santri lain					
9	Ketika mengajar ustadz mempraktekkan bacaan pada santri dengan jelas dan tidak banyak memberikan penjelasan secara teori					
10	Ustadz tidak memberikan kesempatan santri untuk menyimak bacaan santri lain					
11	Karena simpelnya bentuk modul Iqra', sehingga memudahkan saya untuk membawanya dan membacanya dimanapun tempat					
12	Alasan modul Iqra' digunakan oleh Ustadz karena diawali dengan materi yang mudah dan gampang					
13	Agar cepat naik dan tingkatan yang lebih tinggi, saya menjadi rajin mengikuti pelajaran Al-Qur'an					
14	Ustadz menyemangati saya dengan memberikan modul Iqra' yang dengan beragam warnanya, sehingga membuat saya tertarik untuk membacanya					
15	Ustadz memberikan sanjungan dan pujian jika bacaan saya lancar dan benar					
16	Ustadz selalu menganjurkan saya untuk menggunakan modul Iqra' untuk awal pemulaan belajar Al-Qur'an					
17	Ustadz tidak menegur ketika bacaan saya salah dan keliru					
18	Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan saya, maka ustadz mengecek dan mencari bacaan yang sama dengan pokok bacaan saya. Misalnya saya <i>A dan Ba</i> maka ustadz menunjuki huruf-huruf itu untuk saya baca					
19	Ustadz menugaskan saya menulis huruf Arab setiap selesai membaca					
20	Tulisan huruf Al-Qur'an saya menjadi benar karena					

	sering menulis					
21	Ustadz selalu mengajak saya untuk membaca shalawat setiap selesai pelajaran Al-Qur'an					
22	Karena penyampaian ustadz tentang cerita-cerita islam. Saya jadi punya pengetahuan tentang islam					
23	Ketika saya membaca ustadz sering main tebak huruf hijaiyah					
24	Ustadz tidak pernah mengadakan kuis interaktif masalah tajwid dengan siswa dalam setiap pelajaran Al-Qur'an di kelas					
25	Ustadz menegur santri yang ribut dan memberikan hukuman bagi yang melanggar					
26	Ustadz memngingatkan santri untuk selalu membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an santri menjadi lancar dan bagus					
27	Ustadz tidak memberikan penjelasan secara praktis, pada santri yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an					
28	Ustadz tidak memberikan Evaluasi pada awal dan akhir pelajaran					
29	Ustadz memulai pelajaran dengan hal-hal yang mudah dipahami. Disesuaikan dengan kemampuan santri					
30	Ustadz menyiapkan peralatan mengajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan					
31	Ustadz tidak menggunakan metode Iqra' dalam mengajar					
32	Ustadz tidak mengajak santri untuk aktif dalam pembelajaran					
33	Saya memiliki semangat yang besar untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an					
34	Saya menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam belajar Al-Qur'an misalnya modul Iqra' dan buku panduan					

35	Sebelum masuk kelas saya melancarkan bacaan saya					
36	Saya selalu melanggar aturan yang dibuat oleh ustadz, misal sering ribut, tidak mengulang-ulang bacaan dan sebagainya					
37	Saya mengetahui tanda bentuk bacaan seperti syakal dan syiddah					
38	Saya berusaha membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid					
39	Saya belajar Al-Quran hanya di tempat TPA					
40	Dengan adanya modul Iqra' dari jilid 1-6 saya jadi semangat belajar Al-Qur'an					



Lampiran 2. Hasil Respon Peserta Didik Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di TPA Al-Furqon Dusun Rejosari Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Responden	Nomor Butir Angket																																								Skor Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	%			
1	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	188	94	
2	4	3	4	5	3	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	150	75		
3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	189	94,5	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	128	64		
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	152	76		
6	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	178	89		
7	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	187	93,5		
8	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	3	162	81			
9	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	191	95,5		
10	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	155	77,5	
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	146	73		
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	155	77,5	
13	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	154	77		
14	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	190	95		
15	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	167	83,5			
16	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	170	85			
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	61		
18	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	148	74	
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	136	68	
20	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	188	94		
21	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	139	69,5			
22	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	187	93,5		
23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	132	66			
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	149	74,5	
25	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	183	91,5		
26	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	187	93,5		
27	3	3	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	165	82,5		
28	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	191	95,5		
29	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	154	77		
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	151	75,5
31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	159	79,5		
32	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	157	78,5	
33	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	193	96,5		
34	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	174	87			
35	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	170	85			
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	62		
37	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	148	74		
38	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	146	73		
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	62		
40	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	143	71,5			

Lampiran 3. Hasil Prettest dan Posttes Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an

Tabel Nilai Pre - Test

No	Nama Santri	Kelas Iqra'	Hasil Pre-Test	Nilai	Keterangan
1	Muhammad Zaki	I	80	Tuntas	Santriwan
2	Arul	I	75	Tidak tuntas	Santriwati
3	Radit	I	80	Tuntas	Santriwan
4	Luhtfi Nur Aini	I	85	Tuntas	Santriwati
5	Akira Muhammad A	I	90	Tuntas	Santriwan
6	Rizkia Barlana Putra	I	75	Tidak tuntas	Santriwan
7	Linda Agustin R.	II	90	Tuntas	Santriwati
8	Daffa Kenzie N S.	II	85	Tuntas	Santriwan
9	Bilvanaya Anindita S.	II	80	Tuntas	Santriwati
10	Safira Dwi Anggrainy	II	75	Tidak tuntas	Santriwati
11	Elang Permana Putra	II	80	Tuntas	Santriwan
12	Liviana Berlin C.	II	80	Tuntas	Santriwati
13	Novia Zahra Maritsa	III	90	Tuntas	Santriwati
14	Happy Nafisah A.	III	75	Tidak tuntas	Santriwati
15	Lutfi Nur Inayah	III	70	Tidak tuntas	Santriwati
16	Muhammad Jaelani	III	85	Tuntas	Santriwan
17	Lintang Ayu R.	III	80	Tuntas	Santriwati
18	Elisa Frista Daniati	III	85	Tuntas	Santriwati
19	Achmad Rayyan S	III	80	Tuntas	Santriwan
20	Amanda Sukma Fitria	III	85	Tuntas	Santriwan

21	Aini Nur Fadilah	IV	90	Tuntas	Santriwati
22	Aiyatul Najwa Azra K	IV	95	Tuntas	Santriwati
23	Sinta Aulia	IV	95	Tuntas	Santriwati
24	M.Zidan Alif V	IV	80	Tuntas	Santriwan
25	Wibi Ridho Nugroho	IV	75	Tidak tuntas	Santriwan
26	Fiqih Ardiyansyah,P.	IV	80	Tuntas	Santriwan
27	Elsa Cahyani Putri	IV	80	Tuntas	Santriwati
28	Aurisya Martbeta.L	IV	85	Tuntas	Santriwati
29	Rifa Dinda Sartika	V	85	Tuntas	Santriwati
30	Dini Aulia Ramadhani	V	85	Tuntas	Santriwati
31	Desiana Dwi. P	V	80	Tuntas	Santriwati
32	Azzahra Atita Putri	V	90	Tuntas	Santriwati
33	Defina Dzakira	V	90	Tuntas	Santriwati
34	M.David Al-Fajar	V	95	Tuntas	Santriwan
35	Wanda Muti Alivia	V	80	Tuntas	Santriwati
36	Indi Sifa Al-Kulbi	VI	75	Tuntas	Santriwati
37	Kavita Diyah K.A	VI	85	Tuntas	Santriwati
38	Ajeng Sintiar Erly	VI	75	Tidak tuntas	Santriwati
39	Ayuk Nur Hasanah	VI	80	Tuntas	Santriwati
40	Alifah Destriana N	VI	70	Tuntas	Santriwati

Keterangan:

4 = 86 – 100 = Sangat Tinggi

3 = 72 – 85 = Tinggi

2 = 60 – 71 = Rendah

1 = 50 - 59 = Sangat Rendah

Tabel Niali Post - Test

No	Nama Santri	Kelas Iqra'	Hasil Post-Test	Nilai	Keterangan
1	Muhammad Zaki	I	85	Tuntas	Santriwan
2	Arul	I	75	Tidak tuntas	Santriwati
3	Radit	I	90	Tuntas	Santriwan
4	Luhtfi Nur Aini	I	90	Tuntas	Santriwati
5	Akira Muhammad A	I	90	Tuntas	Santriwan
6	Rizkia Barlana Putra	I	80	Tuntas	Santriwan
7	Linda Agustin R.	II	95	Tuntas	Santriwati
8	Daffa Kenzie N S.	II	95	Tuntas	Santriwan
9	Bilvanaya Anindita S.	II	80	Tuntas	Santriwati
10	Safira Dwi Angrainy	II	80	Tuntas	Santriwati
11	Elang Permana Putra	II	95	Tuntas	Santriwan
12	Liviana Berlin C.	II	80	Tuntas	Santriwati
13	Novia Zahra Maritsa	III	95	Tuntas	Santriwati
14	Happy Nafisah A.	III	85	Tuntas	Santriwati
15	Lutfi Nur Inayah	III	70	Tidak tuntas	Santriwati
16	Muhammad Jaelani	III	95	Tuntas	Santriwan
17	Lintang Ayu R.	III	85	Tuntas	Santriwati
18	Elisa Frista Daniati	III	100	Tuntas	Santriwati



19	Achmad Rayyan S	III	85	Tuntas	Santriwan
20	Amanda Sukma Fitria	III	80	Tuntas	Santriwan
21	Aini Nur Fadilah	IV	95	Tuntas	Santriwati
22	Aiyatul Najwa Azra K	IV	100	Tuntas	Santriwati
23	Sinta Aulia	IV	95	Tuntas	Santriwati
24	M.Zidan Alif V	IV	85	Tuntas	Santriwan
25	Wibi Ridho Nugroho	IV	80	Tuntas	Santriwan
26	Fiqih Ardiyansyah,P.	IV	100	Tuntas	Santriwan
27	Elsa Cahyani Putri	IV	80	Tuntas	Santriwati
28	Aurisya Martbeta.L	IV	100	Tuntas	Santriwati
29	Rifa Dinda Sartika	V	85	Tuntas	Santriwati
30	Dini Aulia Ramadhani	V	90	Tuntas	Santriwati
31	Desiana Dwi. P	V	95	Tuntas	Santriwati
32	Azzahra Atita Putri	V	90	Tuntas	Santriwati
33	Defina Dzakira	V	100	Tuntas	Santriwati
34	M.David Al-Fajar	V	95	Tuntas	Santriwan
35	Wanda Muti Alivia	V	90	Tuntas	Santriwati
36	Indi Sifa Al-Kulbi	VI	80	Tuntas	Santriwati
37	Kavita Diyah K.A	VI	95	Tuntas	Santriwati
38	Ajeng Sintiarra Erly	VI	80	Tuntas	Santriwati
39	Ayuk Nur Hasanah	VI	85	Tuntas	Santriwati
40	Alifah Destriana N	VI	80	Tuntas	Santriwati

Keterangan:

4 = 86 – 100 = Sangat Tinggi

3 = 72 – 85 = Tinggi

2 = 60 – 71 = Rendah

1 = 50-59 = Sangat Rendah

Tabel Berbandingan Nilai Test Pre -Test Dan Post- Test

No	Nama Santri	Kelas Iqra'	Nilai		Selisih
			Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	
1	Muhammad Zaki	I	80	85	+5
2	Arul	I	75	75	-
3	Radit	I	80	90	+10
4	Luhtfi Nur Aini	I	85	90	+5
5	Akira Muhammad A	I	90	90	-
6	Rizkia Barlana Putra	I	75	80	+5
7	Linda Agustin R.	II	90	95	+5
8	Daffa Kenzie N S.	II	85	95	+10
9	Bilvanaya Anindita S.	II	80	80	-
10	Safira Dwi Angrainy	II	75	80	+5
11	Elang Permana Putra	II	80	95	+15

12	Liviana Berlin C.	II	80	80	-
13	Novia Zahra Maritsa	III	90	95	+5
14	Happy Nafisah A.	III	75	85	+10
15	Lutfi Nur Inayah	III	70	70	-
16	Muhammad Jaelani	III	85	95	+10
17	Lintang Ayu R.	III	80	85	+5
18	Elisa Frista Daniati	III	85	100	+15
19	Achmad Rayyan S	III	80	85	+5
20	Amanda Sukma Fitria	III	85	80	-5
21	Aini Nur Fadilah	IV	90	95	+5
22	Aiyatul Najwa Azra K	IV	95	100	+5
23	Sinta Aulia	IV	95	95	-
24	M.Zidan Alif V	IV	80	85	+5
25	Wibi Ridho Nugroho	IV	75	80	+5
26	Fiqih Ardiyansyah,P.	IV	80	100	+20
27	Elsa Cahyani Putri	IV	80	80	-
28	Aurisya Martbeta.L	IV	85	100	+15
29	Rifa Dinda Sartika	V	85	85	-
30	Dini Aulia Ramadhani	V	85	90	+5
31	Desiana Dwi. P	V	80	95	+5
32	Azzahra Atita Putri	V	90	90	-
33	Defina Dzakira	V	90	100	+10
34	M.David Al-Fajar	V	95	95	-
35	Wanda Muti Alivia	V	80	90	+10

36	Indi Sifa Al-Kulbi	VI	75	80	+5
37	Kavita Diyah K.A	VI	85	95	+10
38	Ajeng Sintiar Erly	VI	75	80	+5
39	Ayuk Nur Hasanah	VI	80	85	+5
40	Alifah Destriana N	VI	70	80	+10

Iqra 1. Bacalah dengan benar perbedaan antara huruf-huruf yang hampir sama.

Bila santri telah menguasai bacaan dengan makhraj dan sesuai barisannya dengan benar maka boleh naik ke jilid 2

Soal pre test untuk santri iqra' 1:

Bacalah abjad dibawah ini sesuai dengan makhraj dan barisannya!

سَ	سِ	سُ	سَ	أَ	سَ
سِ	رَ	ذَ	سَ	ذَ	سِ
بَ	سِ	خَ	سَ	خَ	رَ
ذَ	سِ	رَ	أَ	سِ	سَ
سِ	سَ	أَ	رَ	خَ	ذَ
جَ	رَ	سِ	ذَ	سَ	خَ
ذَ	ذَ	خَ	خَ	جَ	تَ

Soal untuk siklus 1:

Bacalah abjad dibawah ini sesuai dengan bacaan pendeknya saja.

سَ	ثَا
ثِي	ثَا
ثِي	سَي
مَي	سَي
طَا	ثَا
ظَا	ثَا
ظِي	ظَا

عَ	أَ
هَ	خَ
زَا	جَ
زَا	يَ
نَع	نَح
قَي	نَح
قَي	عَ

Soal pos test untuk santri iqra' 1:

Bedakanlah abjad dibawah ini sesuai dengan makhraj dan barisannya!

شَ	شِي	سَ
سَ	رَ	ذَ
بَ	شِي	خَ
ذَ	شِي	رَ
شِي	سَ	أَ
جَ	رَ	شِي
ذَ	ذَ	خَ

شِي	أَ	سَ
ثَا	ذَ	شِي
ثَا	خَ	زَ
أَ	شِي	سَ
رَ	خَ	ذَ
ذَ	سَ	خَ
حَ	جَ	تَ

Iqra 2. Bacalah dengan benar bacaan yang di baca panjang dan pendek.

Santri di nyatakan naik ke jilid 3 bila telah bisa membedakan antara bacaan yang panjang dan pendek dengan lancar.

Soal pre test untuk santri iqra' 2:

1. Bacalah kata-kata di bawah ini sesuai dengan makhraj dan panjang pendeknya!

ظَهَرَ	خَلَقَ	أَعَادَ	أَصَابَ
طَمَعَ	ظَمَأَ	أَقَامَ	يَشَأُ
جَامَعَ	وَاعَدَ	قَاتَلَ	غَاسَقَ
فَهَمَنَ	لَاخَلَكَ	لَأْتَرَ	لَا مَنَعَ
زَاهَقَ	بَلَغَ	حَلَلَ	نَبَذَ
فَلَّهَا	مَلَكَأ	عَمَدَ	أَفْلَأَ
	وَصَلَّوَاتَ	مَا عَرَفَا	تَشَابَهَا

Soal untuk siklus 1:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan bacaan langsung dan lancar:

رَمَيَا	رَامِي	رَمِيَا	رَمِي
بَيَاعَا	بَايَع	بَيَعَا	بَاع
قَوَامَا	قَاوَمَ	قَوَمَا	قَامَ
دَوَامَا	دَاوَمَ	دَوَمَا	دَامَ
عَنَايَا	عَانِي	عَنِيَا	عَانَ
زَدَايَا	زَادِي	زَدِيَا	زَادَ
حَلَاوَا	حَالَوَ	حَلَوَا	حَالَ

Soal post test untuk santri iqra 2:

Bacalah kata-kata di bawah ini sesuai dengan makhraj dan barisnya!

لَعَنَ	أَلْفَ	حَكَمًا	لَجَمَعًا
غَلَطَ	فَتَقَى	نَدَارًا	قَالَ بَلَى
فَطَعَى	يَتَامَى	مَلَكًا	لَأَطَاعَ
شَهَادَ	فَقَضَى	حَوَايَا	بَنَانَكَ
مَلَأَ	عَجَلًا	أَلَلَّ	وَلَمَّا

Iqra 3. Bacalah bacaan i yang menghadapi Ya' sukun di baca panjang i, *dammah* bersuara U, dan bacaan U yang diikuti *wawu* mati yang dibaca panjang (U)

Santri dinyatakan naik ke jilid 4 bila mana telah bisa membaca i yang menghadapi Ya' sukun di baca panjang i, *dammah* bersuara U, dan bacaan U yang diikuti *wawu* mati yang dibaca panjang (U) dan juga telah benar-benar bisa membedakan antara bacaan panjang dan pendek tanpa perlu isyarat dari ustadz.

لِلْمُنْتَقِينَ	الرِّيبِ	الْصَّدَقَاتِ	النَّبِيِّينَ
،نُوحِيهَا	خَالِدُونَ	سَوَاءً	عَيْنًا
وَالْمَسْكِينِ	سَمِيعٌ	جِيءَ	اتَّخَذْنَا
لِلْفُقَرَاءِ	الصَّاحَةِ	أُوذِينَ	صُدُودًا

لِقَوْمِهِ	لِمُهْتَدُونَ	تَسْلِيمًا	وَتَوْفِيقًا
------------	---------------	------------	--------------

Soal pre test untuk santri iqra 3:

Soal untuk siklus 1:

Bacalah bacaan dibawah ini sesuai dengan lancar dan cepat!

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ	أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ
لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ	إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ
جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً	يُبَيِّنُ لَنَا
وَإِنْ كَانَتْ	لِمُهْتَدُونَ
رَأُوفٌ رَحِيمٌ	عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Soal post test untuk santri iqra' 3:

Bacalah abjad dibawah ini dengan benar

وَالْعَدِيَّتِ صُبْحًا	وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً
مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا
إِلَّهَا وَاجِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا	وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ
إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ	إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ



Iqra 4. Bacalah abjad di bawah ini dengan bacaan *Qolqolah*. Suara dipantulkan kembali setelah dimatikan yaitu *Ba Jim Dal Ta dan Qof* (BAJU DI TOQO)

Santri dinyatakan naik ke jilid 5 bila telah menguasai hukum bacaan *Qolqolah* dengan benar.

Soal untuk santri iqra' 4:

Bacaan kata-kata dibawah ini dengan hukum bacaan qolqolah kubro dengan benar

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ	لِكُلِّ وَجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيَهَا
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ	وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
خَرَجْتَ فَأَوَّلَ وَجْهَكَ	شَهِيدٌ <sup>ط</sup> الْحَمِيدُ
لَوْ قُوِّدَ الْأَخْدُودُ	يَدْعُوا نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ
وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ	تَلْبَعُوا قِبْلَتَكَ

Soal iqra' 4 siklus 1:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan benar dan lancar!

كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ يَجْعَلُ أَلَمٌ	أَلَمٌ يَجْعَلُ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
أَشَدُّ وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ	الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ
إِذْ دَخَلُوا عَلَى دَاوُودَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ	الْحَجِّ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي
فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ	عَلَى خَلْقِ الْإِنْسَانِ مِنْ
لَا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Soal iqra' post test 4:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan jelas dan lancar

بِالْحَقِّ كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِنْ بَيْتِكَ	حَصْمَانِ بَعَى بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ	قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ
وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ	وَلِكُلِّ وَجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا
آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ	وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
خَرَجْتَ قَوْلٍ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ	وَلَا هُمْ عَنْ قِبَلَتِهِمْ الَّتِي

Iqra 5. Bacalah huruf dibawah ini dengan hukum bacaan Idhar (jelas/jelas) atau apabila ada Nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf enam yaitu: *Alif, Ha, Kho, Aain, Ghoin, Haa.*

Santri dinyatakan naik ke jilid 6 apabila telah bisa membaca hukum bacaan idhar.

Soal pre test iqra' 5:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan hukum bacaan idhar dengan benar

وَادَاكَالُوهُمْ أَوْوَزَنُوهُمْ يُخْسِرِينَ	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ
إِذْهُمْ عَلَيْهَا قُوعُودٌ	فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ
الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ	لَهُمْ فِيهَا هُمْ حَيْرٌ الْبَرِيَّةِ
مِنَ طَلْعِهَا فَنَوَّانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ	وَمِنَ النَّخْلِ مِمَّنْ طَلَعِهَا فَنَوَّانٌ
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوُ

Soal iqra' 5 siklus 1:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan jelas dan lancar

مِنَ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ
كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ قَالُوا تِلْكَ إِذَا	فَقَدَرَهُ نُطْفَةً خَلَقَهُ مِنْ
مَاءِهَا وَمَرْعَاهَا مِنْهَا أَخْرَجَ	السَّمَاءَ بَنَاهَا خَلَقًا أَمْ أَنْتُمْ أَشَدُّ
فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ	الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ مِنْهُمْ	مَمْنُونٍ غَيْرٍ فَلَهُمْ أَجْرٌ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا وَإِذَا كَأَلْتُمُوهُمْ أَوْزَرَ تُوهُمْ يُخْسِرِينَ	

Soal post test iqra' 5:

Bacalah kata-kata di bawah ini dengan jelas dan lancar.

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ أَمَا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ
وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ لَأَنْزَرْتُكُمْ نَارًا تَأْتَظُّ
حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۖ
مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ
يَفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ

Iqra 6. Bacalah abjad dibawah ini dengan hukum bacaan idgham bighunah (mendengung) yaitu apabila ada huruf hijaiyah Nun Sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah *Mim, Nun, Wawu dan Yaa*.

Santri dinyatakan naik ke tingkat yang lebih tinggi apabila telah menguasai hukum-hukum bacaan yang sudah diajarkan.

Soal pre test iqra' 6:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan hukum bacaan idghom dengan benar

<p>إِنَّ الَّذِينَ يَحْسَبُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَعْفَرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ</p>
<p>أَمْ أَمِنْتُمْ مَنِ فِي السَّمَاءِ أَنْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ</p>
<p>أَمْ مَنْ هَذَا الَّذِي هُوَ جُنْدٌ لَكُمْ يَنْصَرُّكُمْ مِّنْ دُونِ الرَّحْمَنِ إِنِ الْكَافِرُونَ إِلَّا فِي غُرُورٍ</p>
<p>أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يَمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ</p>
<p>ءَأَمِنْتُمْ مَنِ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمُ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورٌ</p>

Soal iqra' 6 siklus 1:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan benar dan lancar

<p>إِذْ قَالُوا لِيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ</p>
<p>إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ</p>
<p>وَأَتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِّنْهُنَّ سَكِينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا</p>
<p>يُصَاحِبِي السَّجْنِ ءَأَرْبَابٌ مُّتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ</p>
<p>وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَا الْبَابِ</p>
<p>قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنْ تَدْهَبُوا بِهِ وَآخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الدِّئِبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غٰفِلُونَ</p>
<p>قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ لَا تَفْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقَوْهَ فِي غَيْبَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ</p>

Soal post test iqra' 6:

Bacalah kata-kata dibawah ini dengan jelas dan lancar

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
 أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا  
 طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

#### Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	157.1000	444.554	.654	.969
VAR00002	157.1000	437.990	.737	.969
VAR00003	157.1500	450.644	.496	.970
VAR00004	157.1250	450.471	.431	.970
VAR00005	156.6000	434.195	.880	.968

VAR00006	157.0000	438.667	.813	.969
VAR00007	157.1500	446.592	.549	.970
VAR00008	156.6500	441.721	.702	.969
VAR00009	156.6000	434.195	.880	.968
VAR00010	156.8750	445.292	.658	.969
VAR00011	156.5500	435.792	.884	.969
VAR00012	156.6500	450.028	.389	.971
VAR00013	156.6000	434.195	.880	.968
VAR00014	156.5500	435.997	.841	.969
VAR00015	156.9750	443.461	.611	.970
VAR00016	156.3750	442.651	.694	.969
VAR00017	157.0750	443.456	.665	.969
VAR00018	157.0250	438.025	.703	.969
VAR00019	157.0750	451.866	.416	.970
VAR00020	157.1750	451.020	.428	.970
VAR00021	156.5500	435.279	.863	.969
VAR00022	156.8500	436.079	.799	.969
VAR00023	156.9000	444.144	.529	.970
VAR00024	156.6000	442.708	.682	.969
VAR00025	156.7250	453.384	.325	.971
VAR00026	156.7250	447.435	.553	.970
VAR00027	156.4750	439.846	.768	.969
VAR00028	156.5250	445.948	.495	.970
VAR00029	156.9000	455.836	.247	.971
VAR00030	156.4750	437.794	.798	.969
VAR00031	156.9000	444.759	.574	.970
VAR00032	156.3000	444.779	.654	.969
VAR00033	156.9750	444.384	.583	.970
VAR00034	156.3500	445.259	.639	.970
VAR00035	157.0750	443.148	.675	.969
VAR00036	156.8000	441.497	.578	.970
VAR00037	156.6000	434.195	.880	.968
VAR00038	156.6000	434.195	.880	.968
VAR00039	156.4750	436.358	.809	.969
VAR00040	157.0000	438.667	.813	.969

Lampiran 5. Hasil Statistik Data Penelitian

**Frequencies**

[DataSet0]

**Statistics**

evektifitas metode belajar lqro'

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		80.4000
Median		78.0000
Mode		93.50
Std. Deviation		10.78235
Minimum		61.00
Maximum		96.50
Sum		3216.00

**evektifitas metode belajar lqro'**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61.00	1	2.5	2.5	2.5
62.00	2	5.0	5.0	7.5
64.00	1	2.5	2.5	10.0
66.00	1	2.5	2.5	12.5
68.00	1	2.5	2.5	15.0
69.50	1	2.5	2.5	17.5
71.50	1	2.5	2.5	20.0
73.00	2	5.0	5.0	25.0
Valid 74.00	2	5.0	5.0	30.0
74.50	1	2.5	2.5	32.5
75.00	1	2.5	2.5	35.0
75.50	1	2.5	2.5	37.5
76.00	1	2.5	2.5	40.0
77.00	2	5.0	5.0	45.0
77.50	2	5.0	5.0	50.0
78.50	1	2.5	2.5	52.5
79.50	1	2.5	2.5	55.0



81.00	1	2.5	2.5	57.5
82.50	1	2.5	2.5	60.0
83.50	1	2.5	2.5	62.5
85.00	2	5.0	5.0	67.5
87.00	1	2.5	2.5	70.0
89.00	1	2.5	2.5	72.5
91.50	1	2.5	2.5	75.0
93.50	3	7.5	7.5	82.5
94.00	2	5.0	5.0	87.5
94.50	1	2.5	2.5	90.0
95.00	1	2.5	2.5	92.5
95.50	2	5.0	5.0	97.5
96.50	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

		Prettest	Posttest
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		82.3750	88.2500
Median		80.0000	90.0000
Mode		80.00	80.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.50320	7.88946
Minimum		70.00	70.00
Maximum		95.00	100.00
Sum		3295.00	3530.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**Prettest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	2	5.0	5.0	5.0
75.00	7	17.5	17.5	22.5
80.00	13	32.5	32.5	55.0
Valid 85.00	9	22.5	22.5	77.5
90.00	6	15.0	15.0	92.5
95.00	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Posttest**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.00	1	2.5	2.5	2.5
75.00	1	2.5	2.5	5.0
80.00	10	25.0	25.0	30.0
Valid 85.00	7	17.5	17.5	47.5
90.00	6	15.0	15.0	62.5
95.00	10	25.0	25.0	87.5
100.00	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## Lampiran 6. Uji Normalitas

```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL)=VAR00001 VAR00002
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

### NPar Tests

[DataSet0]

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Prettest	Posttest
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	82.3750	88.2500
	Std. Deviation	6.50320	7.88946
	Absolute	.193	.179
Most Extreme Differences	Positive	.193	.152
	Negative	-.132	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103	.155

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

## Lampiran 7. Uji Homogenitas

```

ONEWAY VAR00001 BY VAR00002
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
    
```

### Oneway

[DataSet0]

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Penelitian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

3.212	1	78	.077
-------	---	----	------

### ANOVA

Hasil Penelitian

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	690.313	1	690.313	13.207	.000
Within Groups	4076.875	78	52.268		
Total	4767.188	79			

Lampiran 8. Uji t

### T-Test

[DataSet0]

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Prettest	82.3750	40	6.50320	1.02825
Pair 1 Posttest	88.2500	40	7.88946	1.24743

#### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Prettest & Posttest	40	.733	.000

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Prettest - Posttest	5.87500	5.41691	.85649	7.60741	4.14259	6.859	39	.000



**KEMENTERIAN AGAMA  
KANTOR KABUPATEN SLEMAN**

*Jl. Dr. Radjimin, Sleman, 55511 - Telp. (0274) 868314 Fax. (0274) 869675*

**PIAGAM PENYELENGGARAAN  
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN**

Nomor : *.Kd.12.04/3/PP.007/4709.1.469/2015*

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, dengan berdasarkan kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman memberikan Piagam Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al Qur'an, kepada :

1. Nama : *AL-FURQON*.....
2. Nomor Statistik : *441234040083*.....
3. Alamat : *Rejosari RW. 20, Sardonojarjo, Ngaglik*.....  
Jalan / Dusun : *Rejosari*.....  
Kelurahan / Desa : *Sardonojarjo*.....  
Kecamatan : *Ngaglik*.....  
Kabupaten / Kota : *Sleman*.....
4. Tanggal berdiri : *27.Mei.2013 M./17.Rojab.1434 H.*.....
5. Pendiri : *Hasan Asy'ari, SH*.....

Kepada Taman Pendidikan Al Qur'an tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan Menteri Agama Republik Indonesia.

Sleman, *28 Desember*, 20*15*  
Kepala  
KANTOR KABUPATEN  
*Hamid*  
A.Drs. *H. Muhammad Lutfi Hamid, M.Ag*  
NIP. 1968 01 05 1995 03 1 002





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BADAN KOORDINASI TKA TPA PROPINSI D.I. YOGYAKARTA**

## **PIAGAM AKREDITASI**

Nomer : 067/BADKO-DIY/II/SLM/X/2017

Setelah dilaksanakan Akreditasi oleh Badan Koordinasi TKA-TPA Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 21 Oktober 2017

Maka berdasarkan hasil penilaian Tim Akreditasi, memutuskan bahwa :

Nama TKA-TPA : **TPA AL FURQON**  
Nomor Induk Unit : 0108089  
Alamat Lengkap : Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman

Dinyatakan telah memenuhi kriteria TKA-TPA Type : **A**  
Dengan jumlah nilai : **2170 ( Dua Ribu Seratus Tujuh Puluh )**

Piagam Akreditasi ini berlaku **5 ( lima ) tahun** sejak tanggal diterbitkan.

Demikian Piagam Akreditasi ini kami berikan, semoga menambah semangat juang kita dalam mewujudkan generasi Qur'ani. Aamiin.

Diterbitkan di  
Yogyakarta, 22 Oktober 2017

Ketua Umum  
BADKO Propinsi DIY

**Arifin Hafidz, S.Pd.**



Ketua Tim Akreditasi

**Oky Subekti, S.E.**

**Keterangan :**

1. Jumlah nilai 2001 - 3000 : Type A
2. Jumlah nilai 1001 - 2000 : Type B
3. Jumlah nilai 500 - 1000 : Type C

